

PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN WAY KANAN PROVINSI LAMPUNG

**Sumber Data: DATA KONSOLIDASI BERSIH (DKB)
KEMENDAGRI SEMESTER II TAHUN 2022**



**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN WAY KANAN TA 2023**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, atas segala Rahmat dan Hidayahnya sehingga Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Way Kanan Tahun 2023 dapat diselesaikan dengan baik. Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, Profil perkembangan kependudukan ini berisi informasi mengenai gambaran kuantitas, kualitas, mobilitas penduduk Kabupaten Way Kanan berdasarkan database yang ada di Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Way Kanan yang telah di konsolidasikan dengan Kementrian Dalam Negeri melalui Direktorat Jendral Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Profil Perkembangan Kependudukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai salah satu pertimbangan dasar dalam penyusunan kebijakan pembangunan yang berbasis data kependudukan, sebagaimana dimaksud pada pasal 58 ayat (4) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 yang menyatakan bahwa “Data kependudukan digunakan untuk semua keperluan : Pelayanan publik, perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, pembangunan demokrasi, penegakan hukum dan pencegahan kriminal”.

Kami menyadari bahwa dalam Penyusunan Buku Profil Kependudukan Kabupaten Way Kanan Tahun 2023 masih terdapat kekurangan dan kelemahan baik dalam data maupun bahasa, maka kami sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang positif untuk kesempurnaan penyusunan pada waktu yang akan datang.

Plt. Kepala Dinas Kependudukan Dan
Pencatatan Sipil Kabupaten Way Kanan

SELAN. S.Sos.MM
NIP. 19670815 199003 1 005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I	5
PENDAHULUAN	5
A. Latar Belakang Penyusunan	5
B. Tujuan	6
C. Ruang Lingkup	6
D. Pengertian umum terhadap istilah yang digunakan dalam profil perkembangan kependudukan	7
BAB II	9
GAMBARAN UMUM KABUPATEN WAY KANAN	9
BAB III	13
SUMBER DATA DAN KOMPONEN KEPENDUDUKAN	13
A. Sumber Data	13
B. Komponen Kependudukan	13
1. Kuantitas Penduduk	13
2. Kepadatan Penduduk	25
3. Laju Pertumbuhan Penduduk	26
3. Profil Kependudukan dari Aspek Keluarga	37
BAB V	58
KUALITAS PENDUDUK	58
A. Aspek Kesehatan	58
1. Aspek Kelahiran	58
2. Aspek Kematian	60
B. Aspek Pendidikan Dasar	60
1. Angka Partisipasi Kasar	61
2. Angka Partisipasi Murni	61
C. Aspek Ekonomi	62
1. Proporsi dan jumlah tenaga kerja dan angkatan kerja	62
2. Angka Partisipasi Angkatan Kerja	Error! Bookmark not defined.
3. Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan.	63
E. Aspek Sosial	66
1. Jumlah Penduduk Penyandang Masalah Sosial	66
2. Jumlah Penduduk Miskin	67

Profil Perkembangan Kependudukan 2023

3. Mobilitas.....	68
BAB VI.....	69
PENERBITAN DAN KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN.....	69
A. Kepemilikan Kartu Keluarga.....	69
B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-EI).....	70
C. Kepemilikan Kartu Identitas Anak.....	71
D. Penerbitan dan Kepemilikan Akta Pencatatan Sipil.....	72
BAB VII.....	78
PENUTUP.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penyusunan

Data kependudukan memegang peranan penting dalam menentukan kebijakan, perencanaan pembangunan, dan evaluasi hasil pembangunan, baik bagi pemerintah maupun pihak lain termasuk dunia usaha. Oleh karena itu ketersediaan data perkembangan informasi kependudukan yang dapat diakses oleh berbagai pihak merupakan kebutuhan utama yang harus segera diaplikasikan. Semakin lengkap dan akurat data kependudukan yang tersedia maka akan semakin mudah dan tepat pelaksanaan perencanaan pembangunan dapat dilaksanakan.

Pemerintah Kabupaten Way Kanan melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil telah menerapkan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) sejak tahun 2006. Sistem tersebut bertujuan menata sistem administrasi kependudukan sehingga tercapai tertib administrasi di bidang kependudukan dan menghasilkan database kependudukan yang terpusat. Database kependudukan yang dihasilkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran bagaimana kondisi dan karakteristik penduduk Kabupaten Way Kanan dan kedepannya diharapkan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan data kependudukan di Kabupaten Way Kanan.

Dalam rangka penyajian dan pemberian informasi Perkembangan Kependudukan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Way Kanan menyusun Buku Profil Perkembangan Kependudukan kabupaten Way Kanan Tahun 2023 berdasarkan data Sistem Administrasi Kependudukan (SIAK) yang diambil per tanggal 31 Desember 2022 yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Kementerian Dalam Negeri serta data pendukung lainnya. Buku ini juga disusun sebagai tindak lanjut atas amanat pada Pasal 5 huruf e Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahan

atas Undang-Undang nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, Pasal 50 ayat (3) Undang-undang nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Penduduk dan Pembangunan Keluarga, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan

B. Tujuan

Tujuan penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini yaitu memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi perkembangan penduduk di Kabupaten Way Kanan baik perkembangan masa lampau maupun perkembangan ke depannya, gambaran secara statistik menyangkut variabel jumlah penduduk, struktur, umur, jenis kelamin, agama, kelahiran, perkawinan dan kematian sebagai sumber data yang disusun setiap tahun sehingga dapat dicapai sasaran yang diinginkan dari setiap kegiatan yang direncanakan dalam satu tahun anggaran.

Jumlah penduduk disuatu daerah merupakan potensi pembangunan yang besar jika berkualitas, sebaliknya jika suatu wilayah memiliki jumlah dan tingkat pertumbuhan penduduk yang pesat tetapi kualitasnya rendah maka justru akan menjadi beban bagi proses pembangunan yang dilaksanakan.

Adapun tujuan spesifik pada penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini sebagai berikut :

1. Untuk mereview dan memberikan gambaran tentang perkembangan kependudukan di Kabupaten Way Kanan.
2. Penyediaan Data dan Informasi Perkembangan Kependudukan yang *up to date* dan akurat sebagai bahan untuk merumuskan kebijakan kependudukan, perencanaan kependudukan serta untuk mendukung perencanaan pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.

C. Ruang Lingkup

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 65 tahun 2010, ruang lingkup profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Way Kanan Tahun 2022 memuat diskripsi data dan analisis implikasi atas data:

1. Kuantitas penduduk, meliputi komposisi dan persebaran penduduk; jumlah komposisi dan persebaran penduduk; penduduk menurut karakteristik demografi;
2. Kualitas penduduk meliputi kesehatan, pendidikan, ekonomi dan sosial;
3. Mobilitas penduduk, meliputi migrasi masuk dan Migrasi Keluar
4. Kepemilikan dokumen kependudukan: kepemilikan KK, KTP, KIA, Akta (kelahiran; perkawinan; perceraian; kematian; pengakuan anak).

D. Pengertian umum terhadap istilah yang digunakan dalam profil perkembangan kependudukan

1. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia.
2. **Kependudukan** adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk.
3. **Perkembangan Kependudukan** adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan.
4. **Data Kependudukan** adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil. Penyajian data Kependudukan berskala kabupaten/kota berasal dari Data Kependudukan yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Kementerian Dalam Negeri.
5. **Profil Perkembangan Kependudukan** adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan.
6. **Pendaftaran Penduduk** adalah pencatatan biodata penduduk, pencatatan atas pelaporan peristiwa kependudukan dan pendataan penduduk rentan administrasi kependudukan serta penerbitan Dokumen Kependudukan berupa Kartu Identitas atau Surat Keterangan Kependudukan
7. **Pencatatan Sipil** adalah pencatatan Peristiwa Penting yang dialami oleh seseorang dalam Register Pencatatan Sipil pada Instansi Pelaksana.
8. **Peristiwa Kependudukan** adalah kejadian yang dialami Penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk dan/atau surat keterangan kependudukan lainnya

meliputi pindah datang, perubahan alamat, serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap.

9. **Peristiwa Penting** adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama dan perubahan status kewarganegaraan.
10. **Kuantitas Penduduk** adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah tempat tinggal
11. **Kualitas Penduduk** adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak.
12. **Mobilitas penduduk** adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas wilayah administrasi pemerintahan.
13. **Mobilitas Penduduk Permanen (Migrasi)** adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi internasional);
14. **Mobilitas Penduduk Non Permanen (Circulation/ Sirkuler)** adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk tidak menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif. Mobilitas penduduk non permanen dibagi menjadi dua yaitu ulang-alik (commuting) dan menginap/mondok.
15. **Angkatan Kerja** adalah penduduk usia produktif (15-64 tahun) yang bekerja dan sedang mencari pekerja (menganggur) atau yang terlibat dan berusaha terlibat dalam kegiatan produktif.

BAB II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN WAY KANAN

Kabupaten Way Kanan merupakan salah satu dari 15 Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, dengan ibukota Blambangan Umpu merupakan pemekaran dari Kabupaten Lampung Utara. Terbentuk secara resmi pada tanggal 20 April 1999 berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II Kabupaten Way Kanan, bersama 2 kabupaten/kota lainnya yaitu Kabupaten Lampung Timur dan Kota Metro. Sejak berdirinya, Kabupaten Way Kanan telah terjadi perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan, dimana pada awalnya terdiri dari 6 (enam) kecamatan selanjutnya dimekarkan menjadi 15 kecamatan.

Tabel 1
Jumlah kecamatan, Jumlah Kampung
dan Ibukota Kabupaten

No	Kecamatan	Ibukota	Jumlah Kampung	Jumlah Kelurahan
1	Banjit	Pasar Banjit	19	1
2	Baradatu	Tiuh Balak Pasar	19	3
3	Gunung Labuhan	Gunung Labuhan	21	-
4	Kasui	Jaya Tinggi	18	1
5	Rebang Tangkas	Gunung Sari	10	-
6	Blambangan Umpu	Blambangan Umpu	13	1
7	Way Tuba	Way Tuba	13	-
8	Negeri Agung	Negeri Agung	19	-
9	Bahuga	Mesir Ilir	11	-
10	Buay Bahuga	Bumi Harjo	9	-

Profil Perkembangan Kependudukan 2023

11	Bumi Agung	Bumi Agung	10	-
12	Pakuan Ratu	Pakuan Ratu	19	-
13	Negara Batin	Negara Batin	15	-
14	Negeri Besar	Negeri Besar	13	-
15	Umpu Semenguk	Negeri Baru	13	
	JUMLAH		221	6

Jumlah desa/kelurahan di Kabupaten Way Kanan tahun 2023 sebanyak 227. Pusat pemerintahan daerah Kabupaten Way Kanan berada di Kecamatan Blambangan Umpu. Dari tahun 2013 sampai 2015 terjadi perubahan jumlah kampung karena adanya pemekaran. Pada tahun 2014 ada penambahan 5 kampung baru yang terdiri dari 1 kampung di Kecamatan Blambangan Umpu, 1 kampung di Kecamatan Negeri Agung, dan 3 kampung di Kecamatan Bahuga sehingga total kampung/kelurahan pada tahun 2014 sebanyak 227. Sedangkan pada tahun 2023 jumlah tersebut masih sama.

Terletak di sebelah selatan Provinsi Sumatra Selatan, dengan letak geografis 104,17°-105,04° bujur timur dan 4,12°- 4,58° lintang selatan Bujur Timur dengan ketinggian bervariasi antara 450–1500 meter dari permukaan laut. Kabupaten Way Kanan mempunyai luas 392.163 hektar. Meskipun lebih luas dari Kabupaten induknya terdahulu yaitu Kabupaten Lampung Utara, yakni sebesar 272.587 hektar, jumlah kecamatan dan desa/kelurahan di Kabupaten Lampung Utara lebih banyak dari Kabupaten Way Kanan. Jumlah kecamatan di Kabupaten Way Kanan sebanyak 15 Kecamatan yang terdiri dari 221 kampung dan 6 kelurahan. Kabupaten Way Kanan memiliki 3 buah gunung dan 6 buah sungai. Gunung tertinggi yaitu Gunung Punggur dengan ketinggian 1.700 meter dari permukaan laut, sedangkan sungai terpanjang adalah Sungai Way Besay yaitu mencapai 113 km.

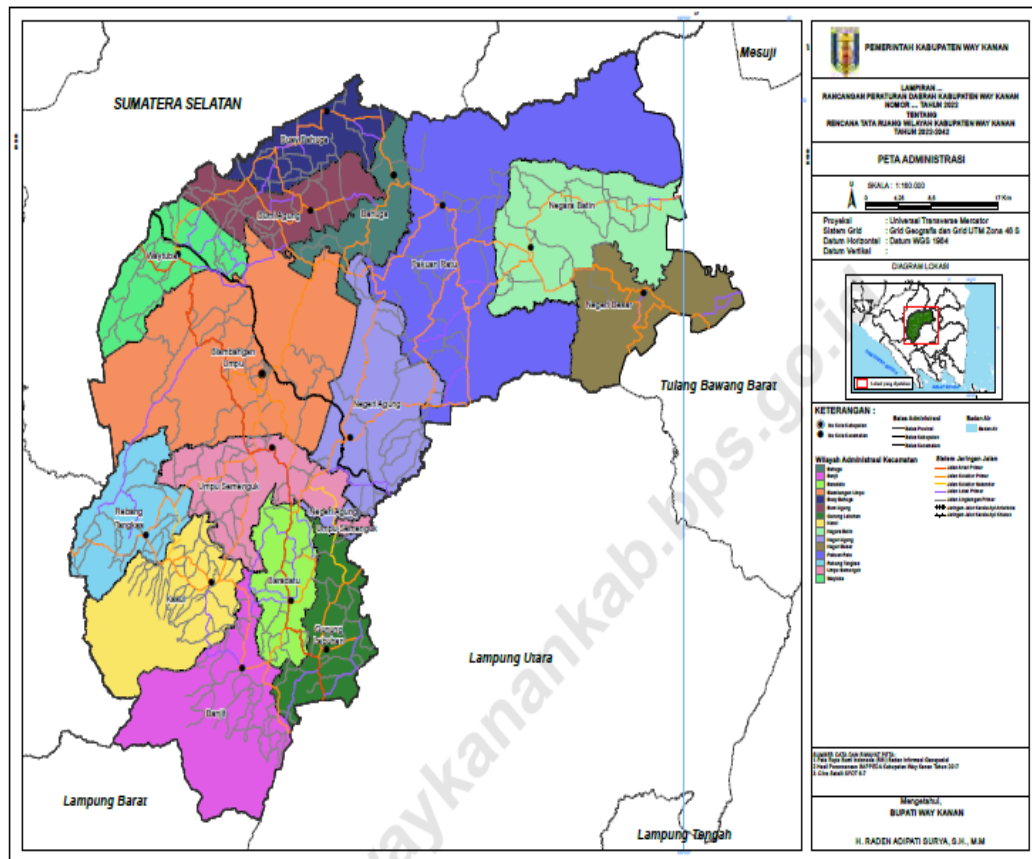
Topografi Kabupaten Way Kanan terdiri dari Lereng-lereng curam atau terjal dengan ketinggian bervariasi antara 450–1500 m dari permukaan laut. Daerah ini meliputi Bukit Barisan yang umumnya ditutupi oleh hutan vegetasi primer atau sekunder dengan puncak-puncaknya antara lain Bukit Barisan dan Bukit Pesagi. Bentuk medan topografi di Sebelah barat, kurang dari 7% dari luas wilayah Kabupaten Way Kanan sedangkan sebelah timur lebih kurang 93% dari luas wilayah Kabupaten Way Kanan terbentang dataran yang sebagian besar berupa sawah serta perkebunan dataran rendah.

Tabel 2

Geografi Kabupaten Way Kanan

Uraian	Satuan	2015
Luas	Ha	392.163
Batas Daerah	Utara Selatan Barat Timur	Sumatra Selatan Lampung Utara Lampung Barat Tulang Bawang Barat
Sungai	Buah	6; Sungai Way Kanan, Way Pisang, Way Umpu, Way Besay, Way Giham, Way Tahmi
Gunung	Buah	3; Gunung Punggur, Remas, Bukit Duduk

Peta Wilayah Kabupaten Way Kanan



BAB III

SUMBER DATA DAN KOMPONEN KEPENDUDUKAN

A. Sumber Data

Sumber data yang digunakan digunakan dalam Penyusunan Buku Profil Kependudukan adalah berasal dari :

1. Data Registrasi

Data hasil registrasi penduduk bersumber dari hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan. Data dasar yang dipergunakan adalah hasil Data Kependudukan Bersih (DKB) yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri per 31 Desember 2022.

2. Data Lintas Sektor

Data dari lintas sektor sebagaimana diperoleh dari sektor lain yang terkait, seperti dinas yang menangani urusan pendidikan, urusan kesehatan, urusan ketenagakerjaan, dan urusan sosial.

B. Komponen Kependudukan

Komponen Kependudukan meliputi : Kuantitas Penduduk, Kualitas Penduduk dan Mobilitas Penduduk

1. Kuantitas Penduduk

a. Jumlah dan Persebaran Penduduk

1. Jumlah dan proporsi penduduk menurut jenis kelamin per kecamatan dan per kampung

Bagian ini menjelaskan mengenai jumlah dan persebaran (distribusi) penduduk di kabupaten Way Kanan Tahun 2022, baik per kecamatan maupun per kampung /kelurahan.

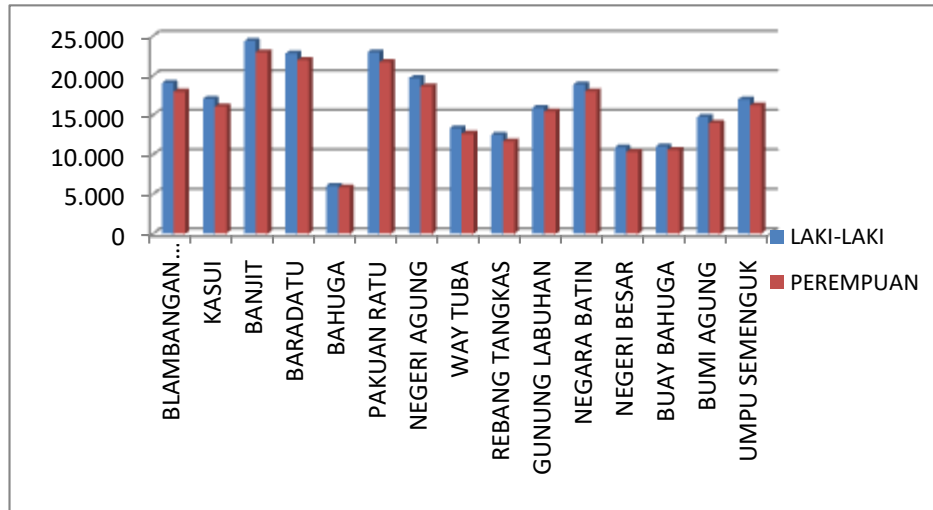
Tabel 3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin per Kecamatan
Kabupaten Way Kanan Tahun 2022

KODE	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK					
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		N (JIWA)	%	N (JIWA)	%	N (JIWA)	%
180801	BLAMBANGAN UMPU	19,177	3.96	18,170	3.76	37,347	7.72
180802	KASUI	17,099	3.53	16,239	3.36	33,338	6.89
180803	BANJIT	24,371	5.04	23,062	4.77	47,433	9.80
180804	BARADATU	22,817	4.72	22,055	4.56	44,872	9.27
180805	BAHUGA	6,182	1.28	5,987	1.24	12,169	2.51
180806	PAKUAN RATU	23,294	4.81	22,143	4.58	45,437	9.39
180807	NEGERI AGUNG	19,522	4.03	18,548	3.83	38,070	7.87
180808	WAY TUBA	13,540	2.80	12,942	2.67	26,482	5.47
180809	REBANG TANGKAS	12,330	2.55	11,562	2.39	23,892	4.94
180810	GUNUNG LABUHAN	15,891	3.28	15,441	3.19	31,332	6.48
180811	NEGARA BATIN	19,335	4.00	18,485	3.82	37,820	7.82
180812	NEGERI BESAR	10,920	2.26	10,323	2.13	21,243	4.39
180813	BUAY BAHUGA	11,157	2.31	10,700	2.21	21,857	4.52
180814	BUMI AGUNG	14,937	3.09	14,215	2.94	29,152	6.02
180815	UMPU SEMENGIK	17,135	3.54	16,305	3.37	33,440	6.91
JUMLAH		247,707	51.19	236,177	48.81	483,884	100.00

Sumber: DKB Semester II Tahun 2022

Dari table tersebut diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk tersebar di 15 kecamatan, dimana jumlah penduduk terbesar terdapat di Kecamatan Banjit sebesar 47.433 jiwa (9,80 %). Sedangkan penduduk terkecil terdapat di Kecamatan Bahuga sebanyak 12.169 Jiwa (2,51%). Hal ini disebabkan karena wilayah kecamatan Bahuga merupakan daerah yang jauh dari ibukota kabupaten dan akses transportasi yang cukup sulit.

Grafik 1
Grafik Jumlah Penduduk Per Kecamatan Berdasarkan Jenis Kelamin



Tabel 4
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin per Kampung/Kelurahan Kabupaten Way Kanan Tahun 2022

NO	KAMPUNG/KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK			
		L	P	JUMLAH	
KECAMATAN BLAMBANGAN UMPU					
1	1808011005	BLAMBANGAN UMPU	3,027	2,965	5,992
2	1808012006	LEMBASUNG	1,679	1,601	3,280
3	1808012009	GUNUNG SANGKARAN	2,421	2,306	4,727
4	1808012010	TANJUNG RAJA GIHAM	829	793	1,622
5	1808012011	SEGARA MIDER	318	288	606
6	1808012012	UMPU BHAKTI	1,560	1,486	3,046
7	1808012013	SANGKARAN BHAKTI	1,299	1,217	2,516
8	1808012014	BUMI BARU	2,017	1,925	3,942
9	1808012015	TANJUNG SARI	677	642	1,319
10	1808012016	SRI REJEKI	1,039	932	1,971

Profil Perkembangan Kependudukan 2023

11	1808012017	KARANG UMPU	1,282	1,233	2,515
12	1808012018	UMPU KENCANA	1,571	1,426	2,997
13	1808012022	TANJUNG RAJA SAKTI	1,458	1,356	2,814
JUMLAH KECAMATAN BLAMBANGAN UMPU			19,177	18,170	37,347
KECAMATAN KASUI					
1	1808021004	KASUI PASAR	2,485	2,399	4,884
2	1808022001	DATAR BANCONG	665	566	1,231
3	1808022002	KEDATON	792	750	1,542
4	1808022003	KARANG LANTANG	671	618	1,289
5	1808022005	KASUI LAMA	1,188	1,125	2,313
6	1808022006	KAMPUNG BARU	682	642	1,324
7	1808022007	JUKUH KEMUNING	529	522	1,051
8	1808022008	KOTA WAY	1,095	1,065	2,160
9	1808022009	TANJUNG KURUNG	1,696	1,561	3,257
10	1808022010	TALANG MANGGA	842	822	1,664
11	1808022011	TANJUNG HARAPAN	895	841	1,736
12	1808022012	SINAR GADING	333	296	629
13	1808022013	JAYA TINGGI	1,488	1,480	2,968
14	1808022014	SUKAJADI	599	540	1,139
15	1808022015	GELOMBANG PANJANG	390	399	789
16	1808022016	TANGKAS	267	260	527
17	1808022017	TANJUNG BULAN	775	756	1,531
18	1808022018	TANJUNG KURUNG LAMA	916	852	1,768
19	1808022019	BUKIT BATU	791	745	1,536
JUMLAH KECAMATAN KASUI			17,099	16,239	33,338
KECAMATAN BANJIT					
1	1808031006	PASAR BANJIT	2,118	2,158	4,276

Profil Perkembangan Kependudukan 2023

2	1808032001	BONGLAI	2,048	1,971	4,019
3	1808032002	CAMPANG DELAPAN	828	809	1,637
4	1808032003	SUMBER BARU	720	693	1,413
5	1808032004	RANTAU TEMIANG	1,507	1,421	2,928
6	1808032005	JUKU BATU	1,707	1,437	3,144
7	1808032007	BALI SADAR TENGAH	1,179	1,041	2,220
8	1808032008	DONO MULYO	1,344	1,308	2,652
9	1808032009	BALI SADAR UTARA	1,214	1,116	2,330
10	1808032010	BALI SADAR SELATAN	1,046	984	2,030
11	1808032011	MENANGA JAYA	728	694	1,422
12	1808032012	ARGOMULYO	2,297	2,163	4,460
13	1808032013	RANTAU JAYA	623	600	1,223
14	1808032014	REBANG TINGGI	1,392	1,334	2,726
15	1808032015	SIMPANG ASAM	1,361	1,319	2,680
16	1808032016	BANDAR AGUNG	707	640	1,347
17	1808032017	KEMU	637	582	1,219
18	1808032018	MENANGA SIAMANG	1,693	1,557	3,250
19	1808032019	NEKI	523	502	1,025
20	1808032020	SUMBER SARI	699	733	1,432
JUMLAH KECAMATAN BANJIT			24,371	23,062	47,433
KECAMATAN BARADATU					
1	1808041009	TAMAN ASRI	1,317	1,281	2,598
2	1808041015	TIUH BALAK PASAR	1,622	1,592	3,214
3	1808041016	CAMPUR ASRI	1,241	1,219	2,460
4	1808042001	SETIA NEGARA	2,364	2,309	4,673
5	1808042002	GEDUNG PAKUON	981	956	1,937
6	1808042003	BUMI MERAPI	549	536	1,085

Profil Perkembangan Kependudukan 2023

7	1808042004	BANJAR SARI	527	473	1,000
8	1808042005	GUNUNG KATUN	2,783	2,640	5,423
9	1808042006	BHAKTI NEGARA	1,842	1,794	3,636
10	1808042007	BUMI REJO	870	879	1,749
11	1808042008	SUKOSARI	645	631	1,276
12	1808042010	BANJAR SETIA	202	204	406
13	1808042011	GEDUNG REJO	588	535	1,123
14	1808042012	BANJAR AGUNG	630	599	1,229
15	1808042013	CUGAH	951	909	1,860
16	1808042014	TIUH BALAK I	480	462	942
17	1808042017	TIUH BALAK	1,411	1,397	2,808
18	1808042018	MEKAR ASRI	904	874	1,778
19	1808042019	BANJAR NEGARA	917	889	1,806
20	1808042020	BANJAR MASIN	463	429	892
21	1808042021	BANJAR MULYA	1,025	982	2,007
22	1808042022	BANJAR BARU	505	465	970
TOTAL KECAMATAN BARADATU			22,817	22,055	44,872
KECAMATAN BAHUGA					
1	1808052001	TULANG BAWANG	478	474	952
2	1808052002	MESIR UDIK	56	55	111
3	1808052005	MESIR ILIR	585	594	1,179
4	1808052006	SAPTO RENGGO	974	885	1,859
5	1808052007	GIRI HARJO	764	704	1,468
6	1808052009	BUMI AGUNG WATES	730	722	1,452
7	1808052017	SERDANG KURING	1,397	1,367	2,764
8	1808052024	BUMI AGUNG	255	231	486
9	1808052025	MEKAR JAYA	254	257	511

Profil Perkembangan Kependudukan 2023

10	1808052026	KOTA DEWA	391	397	788
11	1808052027	DEWA AGUNG	298	301	599
TOTAL KECAMATAN BAHUGA			6,182	5,987	12,169
KECAMATAN PAKUAN RATU					
1	1808062001	KARANG AGUNG	1,128	1,071	2,199
2	1808062002	TANJUNG RATU	747	705	1,452
3	1808062003	PAKUAN RATU	1,069	1,083	2,152
4	1808062004	GUNUNG CAHYA	359	370	729
5	1808062005	RUMBIH	683	658	1,341
6	1808062006	NEGARA RATU	514	479	993
7	1808062007	NEGARA SAKTI	955	883	1,838
8	1808062008	SUKABUMI	2,453	2,352	4,805
9	1808062009	TANJUNG AGUNG	1,730	1,575	3,305
10	1808062010	TANJUNG SERUPA	2,366	2,184	4,550
11	1808062011	NEGARA HARJA	1,205	1,125	2,330
12	1808062012	BHAKTI NEGARA	1,273	1,213	2,486
13	1808062013	PAKUAN BARU	1,762	1,673	3,435
14	1808062014	NEGARA TAMA	868	825	1,693
15	1808062015	WAY TAWAR	1,059	1,025	2,084
16	1808062016	GUNUNG WARAS	731	677	1,408
17	1808062017	PAKUAN SAKTI	967	946	1,913
18	1808062018	SERUPA INDAH	2,190	2,065	4,255
19	1808062019	BUMI MULYA	1,235	1,234	2,469
TOTAL KECAMATAN PAKUAN RATU			23,294	22,143	45,437
KECAMATAN NEGERI AGUNG					
1	1808072001	NEGERI AGUNG	533	494	1,027
2	1808072002	BANDAR DALAM	1,575	1,571	3,146

Profil Perkembangan Kependudukan 2023

3	1808072003	PULAU BATU	601	563	1,164
4	1808072004	PENENGAHAN	395	369	764
5	1808072005	KARYA AGUNG	1,001	940	1,941
6	1808072006	SUNSANG	896	857	1,753
7	1808072007	KOTA BARU	764	734	1,498
8	1808072008	KOTABUMI WAY KANAN	928	894	1,822
9	1808072009	GEDUNG MENONG	555	513	1,068
10	1808072010	GEDUNG HARAPAN	1,332	1,308	2,640
11	1808072011	TANJUNG REJO	2,270	2,189	4,459
12	1808072012	KALI PAPAN	3,445	3,272	6,717
13	1808072013	MULYA SARI	1,221	1,093	2,314
14	1808072014	WAY LIMAU	344	335	679
15	1808072015	GEDUNG JAYA	448	407	855
16	1808072016	REJOSARI	1,035	935	1,970
17	1808072017	BANDAR KASIH	509	497	1,006
18	1808072018	SUMBER REJEKI	847	799	1,646
19	1808072019	MULYA AGUNG	823	778	1,601
TOTAL KECAMATAN NEGERI AGUNG			19,522	18,548	38,070
KECAMATAN WAY TUBA					
1	1808082001	WAY TUBA	1,990	1,894	3,884
2	1808082002	KARYA JAYA	1,042	970	2,012
3	1808082003	SAY UMPU	783	775	1,558
4	1808082004	BERINGIN JAYA	650	627	1,277
5	1808082005	SUMA MUKTI	735	720	1,455
6	1808082006	RAMSAI	1,506	1,500	3,006
7	1808082007	BANDAR SARI	2,079	1,881	3,960
8	1808082008	BUMI DANA	704	677	1,381

Profil Perkembangan Kependudukan 2023

9	1808082009	BUKIT GEMURUH	1,050	1,017	2,067
10	1808082010	WAY MENCAR	432	405	837
11	1808082011	WAY PISANG	824	806	1,630
12	1808082012	BUKIT HARAPAN	338	329	667
13	1808082013	WAY TUBA ASRI	1,407	1,341	2,748
TOTAL KECAMATAN WAY TUBA			13,540	12,942	26,482
KECAMATAN REBANG TANGKAS					
1	1808092001	LEBAK PANIANGAN	2,397	2,177	4,574
2	1808092002	TANJUNG TIGA	1,294	1,223	2,517
3	1808092003	MADANG JAYA	733	691	1,424
4	1808092004	AIR RINGKIH	1,640	1,548	3,188
5	1808092005	GUNUNG SARI	1,233	1,136	2,369
6	1808092006	SIMPANG TIGA	1,689	1,608	3,297
7	1808092007	TANJUNG RAYA	830	856	1,686
8	1808092008	BERINGIN JAYA	922	879	1,801
9	1808092009	KARYA MAJU	541	476	1,017
10	1808092010	MULYA JAYA	1,051	968	2,019
TOTAL KECAMATAN REBANG TANGKAS			12,330	11,562	23,892
KECAMATAN GUNUNG LABUHAN					
1	1808102001	GUNUNG LABUHAN	1,651	1,672	3,323
2	1808102002	GUNUNG BARU	526	495	1,021
3	1808102003	BANJAR SAKTI	416	412	828
4	1808102004	SUKA NEGERI	1,499	1,468	2,967
5	1808102005	NEGERI MULYA	603	562	1,165
6	1808102006	NEGERI SUNGKAI	394	362	756
7	1808102007	GUNUNG SARI	511	501	1,012
8	1808102008	WAY TUBA	688	656	1,344

Profil Perkembangan Kependudukan 2023

9	1808102009	BENGKULU	1,665	1,664	3,329
10	1808102010	BENGKULU REJO	909	857	1,766
11	1808102011	KAYU BATU	487	493	980
12	1808102012	BENGKULU RAMAN	387	411	798
13	1808102013	BENGKULU JAYA	720	673	1,393
14	1808102014	TIUH BALAK II	567	532	1,099
15	1808102015	CURUP PATAH	624	610	1,234
16	1808102016	SUKARAME	788	740	1,528
17	1808102017	BANJAR RATU	1,669	1,576	3,245
18	1808102018	NEGERI UJAN MAS	509	477	986
19	1808102019	BENGKULU TENGAH	593	594	1,187
20	1808102020	GUNUNGPEKUWON	231	214	445
21	1808102021	LABUHAN JAYA	454	472	926
TOTAL KECAMATAN GUNUNG LABUHAN			15,891	15,441	31,332
KECAMATAN NEGARA BATIN					
1	1808112001	NEGARA BATIN	1,385	1,345	2,730
2	1808112002	PURWA AGUNG	2,056	2,016	4,072
3	1808112003	PURWA NEGARA	2,166	2,096	4,262
4	1808112004	SETIA NEGARA	1,368	1,274	2,642
5	1808112005	SRI MULYO	1,260	1,177	2,437
6	1808112006	SRI MENANTI	314	320	634
7	1808112007	KARTA JAYA	549	540	1,089
8	1808112008	GISTING JAYA	2,484	2,343	4,827
9	1808112009	MARGA JAYA	1,095	1,095	2,190
10	1808112010	BUMI JAYA	2,220	2,133	4,353
11	1808112011	GEDUNG JAYA	1,205	1,129	2,334
12	1808112012	ADI JAYA	1,573	1,456	3,029

Profil Perkembangan Kependudukan 2023

13	1808112013	SARI JAYA	478	470	948
14	1808112014	NEGARA MULYA	262	259	521
15	1808112015	KOTA JAWA	920	832	1,752
TOTAL KECAMATAN NEGARA BATIN			19,335	18,485	37,820
KECAMATAN NEGERI BESAR					
1	1808122001	NEGERI BESAR	616	618	1,234
2	1808122002	KILING KILING	629	659	1,288
3	1808122003	KALIAWI	346	348	694
4	1808122004	TIUH BARU	402	403	805
5	1808122005	BIMA SAKTI	1,286	1,235	2,521
6	1808122006	TEGAL MUKTI	1,765	1,628	3,393
7	1808122007	NEGARA JAYA	1,327	1,247	2,574
8	1808122008	PAGAR IMAN	1,154	1,035	2,189
9	1808122009	SRI BASUKI	1,201	1,088	2,289
10	1808122010	KALI AWI INDAH	389	351	740
11	1808122011	NEGERI JAYA	1,167	1,141	2,308
12	1808122012	TANJUNGMAS	480	431	911
13	1808122013	NEGERI KASIH	158	139	297
TOTAL KECAMATAN NEGERI BESAR			10,920	10,323	21,243
KECAMATAN BUAY BAHUGA					
1	1808132001	BUMI HARJO	2,343	2,214	4,557
2	1808132002	PUNJUL AGUNG	1,453	1,328	2,781
3	1808132003	SRI TUNGGAL	1,074	1,052	2,126
4	1808132004	SUKABUMI	1,995	1,934	3,929
5	1808132005	SUKA AGUNG	723	721	1,444
6	1808132006	SUKADANA	1,058	1,006	2,064
7	1808132007	NUAR MAJU	990	934	1,924

Profil Perkembangan Kependudukan 2023

8	1808132008	LEBUNG LAWE	748	759	1,507
9	1808132009	WAY AGUNG	773	752	1,525
TOTAL KECAMATAN BUAY BAHUGA			11,157	10,700	21,857
KECAMATAN BUMI AGUNG					
1	1808142001	PISANG BARU	2,958	3,006	5,964
2	1808142002	PISANG INDAH	1,741	1,651	3,392
3	1808142003	SRI NUMPI	550	508	1,058
4	1808142004	MULYO HARJO	671	587	1,258
5	1808142005	BUMI AGUNG	3,145	2,891	6,036
6	1808142006	KARANGAN	1,042	1,037	2,079
7	1808142007	WONOHARJO	1,139	1,046	2,185
8	1808142008	SUKA MAJU	1,498	1,464	2,962
9	1808142009	TANJUNG DALAM	1,081	1,019	2,100
10	1808142010	BUMI SAY AGUNG	1,112	1,006	2,118
TOTAL KECAMATAN BUMI AGUNG			14,937	14,215	29,152
KECAMATAN BUMI AGUNG					
1	1808152001	NEGERI BATIN	2,886	2,724	5,610
2	1808152002	GISTANG	1,957	1,908	3,865
3	1808152003	RAMBANG JAYA	309	304	613
4	1808152004	PANCA NEGERI	1,240	1,171	2,411
5	1808152005	NEGERI BUMI PUTERA	1,136	1,068	2,204
6	1808152006	GEDUNG RIANG	511	470	981
7	1808152007	GEDUNG BATIN	802	721	1,523
8	1808152008	SIDOARJO	1,329	1,263	2,592
9	1808152009	BUMI RATU	1,326	1,174	2,500
10	1808152010	SRIWIJAYA	852	861	1,713
11	1808152011	BRATAYUDHA	914	942	1,856

Profil Perkembangan Kependudukan 2023

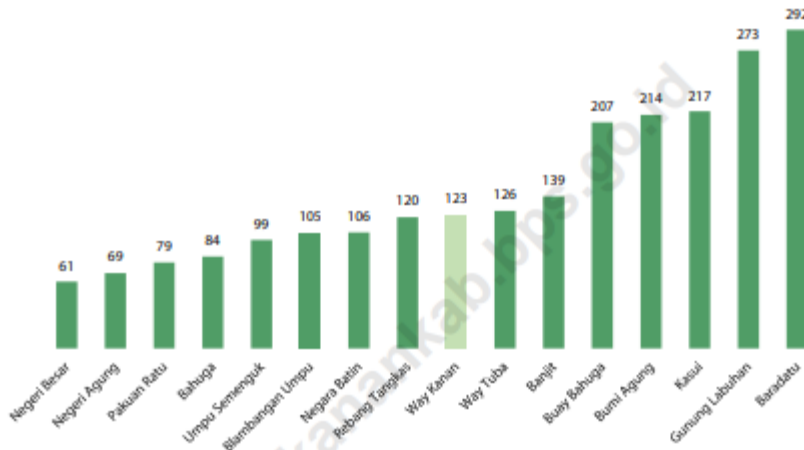
12	1808152012	NEGERI BARU	3,322	3,171	6,493
13	1808152013	OJO LALI	551	528	1,079
TOTAL KECAMATAN UMPU SEMENGIK			17,135	16,305	33,440
TOTAL KABUPATEN WAY KANAN			247,707	236,177	483,884

2. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk merupakan kondisi yang mengalami perubahan dari tahun ke tahun karena perubahan jumlah penduduk di satu wilayah/area baik secara alami maupun karena perpindahan penduduk dari satu daerah ke daerah lainnya. Indikator kepadatan penduduk berguna untuk melihat kerapatan jumlah penduduk dalam satu kesatuan keruangan.

Rasio kepadatan penduduk (desity ratio) yaitu angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk per kilometer persegi pada periode tertentu. Deskripsi kepadatan penduduk Kabupaten Way Kanan Tahun 2022 sebagai berikut :

Grafik 2
Kepadatan Penduduk Kabupaten Way Kanan



Sumber : WKDA 2023

Dari grafik diatas terlihat bahwa kecamatan yang tingkat kepadatannya paling tinggi adalah kecamatan Baradatu sebanyak 292 jiwa/km², dan yang paling rendah adalah kecamatan Negeri Besar 61 jiwa/km².

3. Laju Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk secara umum dipengaruhi oleh faktor-faktor demografis (yang meliputi kelahiran, kematian dan migrasi) serta faktor non demografi (seperti kesehatan dan tingkat pendidikan). Laju pertumbuhan penduduk adalah perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu setiap tahunnya. Kegunaannya untuk memprediksi jumlah penduduk suatu wilayah di masa yang akan datang.

Tabel 5
Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan
Kabupaten Way Kanan Tahun 2020-2021

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) ¹ Population (thousand) ¹		Laju Pertumbuhan Penduduk (%) Population Growth Rate (%)	
	2021	2022	2020-2021 ²	2020-2022 ³
(1)	(2)	(3)	(3)	(5)
Banjit	46,27	46,20	0,93	0,32
Baradatu	44,09	44,42	0,93	0,82
Gunung Labuhan	31,26	31,46	0,93	0,76
Kasui	32,51	32,65	0,93	0,64
Rebang Tangkas	24,58	24,91	0,93	1,16
Blambangan Umpu	36,91	37,67	0,93	1,57
Way Tuba	25,45	25,97	0,93	1,56
Negeri Agung	38,52	38,80	0,93	0,82
Umpu Semenguk	32,79	33,22	0,93	1,16
Bahuga	11,50	11,64	0,92	1,07
Buay Bahuga	21,16	21,13	0,93	0,32
Bumi Agung	28,08	28,19	0,93	0,64
Pakuan Ratu	45,02	45,67	0,93	1,23
Negara Batin	36,84	37,00	0,93	0,64
Negeri Besar	21,89	22,11	0,93	0,96
Way Kanan	476,87	481,04	0,93	0,90

Sumber: WKDA 2023, DKB sem 2 2022

Berdasarkan tabel tersebut laju pertumbuhan penduduk secara global adalah sebanyak 0.90%

b. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

Karakteristik penduduk dengan berpengaruh terhadap proses demografi dan tingkah laku sosial ekonomi. Karakteristik penduduk yang paling penting adalah umur dan jenis kelamin. Distribusi penduduk menurut kelompok umur dikelompokkan menurut umur satu tahunan atau umur tunggal (single age) dan lima tahunan, namun dapat juga dikelompokkan menurut distribusi umur tertentu sesuai dengan kebutuhan, seperti pengelompokan penduduk menurut usia sekolah (SD= 7-12 tahun; SLTP = 13-15 tahun; SLTA = 16-18 tahun; dan Perguruan Tinggi = 19-24 tahun).

Selain pengelompokan berdasarkan distribusi umur penduduk, terdapat juga pengelompokan penduduk berdasarkan struktur umur penduduk yang dikelompokkan menjadi tiga kelompok besar, yaitu :

- Penduduk usia muda, yaitu penduduk usia dibawah 15 tahun atau kelompok umur 0-14 tahun;
- Penduduk Usia Produktif, yaitu penduduk umur 15 – 59 tahun
- Penduduk Usia Lanjut, yaitu penduduk umur 60 tahun keatas (mengikuti ketentuan WHO).

Struktur penduduk menurut kelompok umur dapat digunakan untuk mengetahui apakah penduduk di suatu wilayah termasuk kelompok umur muda atau tua. Penduduk suatu wilayah dianggap penduduk muda apabila jumlah penduduk yang berusia dibawah 15 tahun mencapai sebesar 40 persen atau lebih.

Suatu daerah yang mempunyai karakteristik penduduk muda membutuhkan investasi sosial ekonomi yang berbeda dengan investasi untuk kelompok penduduk tua. Kelompok penduduk muda membutuhkan fasilitas pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, sandang dan lain sebagainya. Sementara kelompok penduduk tua tidak membutuhkan fasilitas pendidikan, tetapi fasilitas untuk ketenagakerjaan, kesehatan, kebutuhan sosial dan lain sebagainya.

Indikator yang menunjukkan komposisi penduduk menurut karakteristik demografi adalah :

- Umur Median (Median age)

- Rasio jenis Kelamin (sex ratio)
- Rasio Ketergantungan atau Rasio Beban Tanggungan (dependency ratio).

1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Informasi tentang jumlah penduduk menurut jenis kelamin, penting diketahui terutama untuk mengetahui banyaknya orang yang tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu. Selain itu, jumlah dan proporsi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dapat digunakan untuk merencanakan pelayanan sosial ekonomi seperti pendidikan, kesehatan, sandang, pangan dan papan serta kebutuhan sosial dasar lainnya sesuai kelompok umur penduduk.

a. Umur Median (Median Age)

Umur median adalah umur yang membagi penduduk menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama, yaitu bagian yang pertama lebih muda dan bagian yang kedua lebih tua dari umur median. Kegunaan dari umur median adalah untuk mengukur tingkat pemusatan penduduk pada kelompok-kelompok umur tertentu.

Berdasarkan umur median ini, penduduk di suatu daerah dikategorikan :

- Penduduk muda, jika umur median kurang dari 20 tahun
- Penduduk intermediate, jika umur median antara 20-30 tahun
- Penduduk tua, jika umur median lebih dari 30 tahun

Untuk menghitung umur median adalah dengan menggunakan rumus :

$$\text{Umur Median} = L_{md} + \left\{ \frac{\frac{N}{2} - F_x}{F_{md}} \times i \right\}$$

Dimana :

N = Jumlah Penduduk

L_{md} = Batas bawah kelompok umur $N/2$

F_x = Jumlah Penduduk kumulatif sampai dengan kelompok umur $N/2$

I = Interval Umur

F_{md} = Jumlah Penduduk pada Kelompok $N/2$

$n/2$ = $483.884/2 = 241.942$

Selanjutnya untuk mengetahui umur median penduduk Kabupaten Way Kanan dapat sebagai berikut :

Tabel 6
Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH		KOMULATIF	
	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%
0-4Thn	15,350	3.17	14,563	3.01	29,913	6.18	29,913	6.18
5-9Thn	22,779	4.71	21,018	4.34	43,797	9.05	73,710	15.23
10-14Thn	23,859	4.93	22,248	4.60	46,107	9.53	119,817	24.76
15-19Thn	18,708	3.87	18,457	3.81	37,165	7.68	156,982	32.44
20-24Thn	19,959	4.12	19,473	4.02	39,432	8.15	196,414	40.59
25-29Thn	19,137	3.95	18,239	3.77	37,376	7.72	233,790	48.32
30-34Thn	19,469	4.02	18,602	3.84	38,071	7.87	271,861	56.18
35-39Thn	20,695	4.28	19,633	4.06	40,328	8.33	312,189	64.52
40-44Thn	19,614	4.05	18,085	3.74	37,699	7.79	349,888	72.31
45-49Thn	16,260	3.36	15,901	3.29	32,161	6.65	382,049	78.95
50-54Thn	14,098	2.91	13,382	2.77	27,480	5.68	409,529	84.63
55-59Thn	10,908	2.25	11,318	2.34	22,226	4.59	431,755	89.23
60-64Thn	9,593	1.98	9,649	1.99	19,242	3.98	450,997	93.20
65-69Thn	6,827	1.41	6,051	1.25	12,878	2.66	463,875	95.86
70-74Thn	4,861	1.00	4,129	0.85	8,990	1.86	472,865	97.72
>74Thn	5,590	1.16	5,429	1.12	11,019	2.28	483,884	100.00
TOTAL	247,707	51.19	236,177	48.81	483,884	100.00		

Sumber: DKB Semester II Tahun 2022

Dari hasil N/2 adalah 241.942 yang terdapat pada usia 30-34 tahun.

Jumlah penduduk usia 30-34 tahun adalah 38.071

Bila dituangkan kedalam rumus maka :

$$Umur\ Median = 30 + \left\{ \frac{241.942 - 217.861}{38.071} \times 5 \right\}$$

$$= 33,16$$

Interprestasi :

Umur median penduduk Kabupaten Way Kanan pada Tahun 2022 adalah 33 tahun, yang berarti bahwa setengah dari penduduk Kabupaten Way Kanan pada Tahun 2022 berusia dibawah 33 tahun, dan setengah nya lagi berusia lebih tua dari 33 tahun. Umur median ini terletak lebih dari 30 tahun, sehingga penduduk kabupaten Way Kanan dikategorikan sebagai penduduk tua.

b. Rasio Jenis Kelamin

Rasio jenis kelamin adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan.

Besar kecilnya rasio jenis kelamin ini dipengaruhi oleh :

- Rasio jenis kelamin waktu lahir (sex ratio birth), biasanya perbandingan antara bayi laki-laki dan perempuan padaa waktu lahir antara 103-105 bayi laki-laki per 100 bayi perempuan.
- Pola mortalitas antara penduduk laki-laki dan perempuan
- Pola migrasi antara penduduk laki-laki dan perempuan

Tabel 7
Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Rasio Jenis Kelamin

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH		KOMULATIF		RASIO JENIS KELAMIN
	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	
0-4Thn	15,350	3.17	14,563	3.01	29,913	6.18	29,913	6.18	105.40
5-9Thn	22,779	4.71	21,018	4.34	43,797	9.05	73,710	15.23	108.38
10-14Thn	23,859	4.93	22,248	4.60	46,107	9.53	119,817	24.76	107.24
15-19Thn	18,708	3.87	18,457	3.81	37,165	7.68	156,982	32.44	101.36

Profil Perkembangan Kependudukan 2023

20-24Thn	19,959	4.12	19,473	4.02	39,432	8.15	196,414	40.59	102.50
25-29Thn	19,137	3.95	18,239	3.77	37,376	7.72	233,790	48.32	104.92
30-34Thn	19,469	4.02	18,602	3.84	38,071	7.87	271,861	56.18	104.66
35-39Thn	20,695	4.28	19,633	4.06	40,328	8.33	312,189	64.52	105.41
40-44Thn	19,614	4.05	18,085	3.74	37,699	7.79	349,888	72.31	108.45
45-49Thn	16,260	3.36	15,901	3.29	32,161	6.65	382,049	78.95	102.26
50-54Thn	14,098	2.91	13,382	2.77	27,480	5.68	409,529	84.63	105.35
55-59Thn	10,908	2.25	11,318	2.34	22,226	4.59	431,755	89.23	96.38
60-64Thn	9,593	1.98	9,649	1.99	19,242	3.98	450,997	93.20	99.42
65-69Thn	6,827	1.41	6,051	1.25	12,878	2.66	463,875	95.86	112.82
70-74Thn	4,861	1.00	4,129	0.85	8,990	1.86	472,865	97.72	117.73
>74Thn	5,590	1.16	5,429	1.12	11,019	2.28	483,884	100.00	102.97
TOTAL	247,707	51.19	236,177	48.81	483,884	100.00			104.88

Dari data diatas dapat diketahui bahwa secara keseruhan Rasio Jenis Kelamin di Kabupaten Way Kanan Tahun 2022 sebesar 104,88 artinya dalam 100 penduduk perempuan terdapat 105 penduduk laki-laki, berarti proporsi penduduk laki-laki lebih besar daripada penduduk perempuan, namun jika dilihat berdasarkan kelompok umur di rentang usia 25-29 tahun dan usia 50-54 tahun jumlah penduduk laki-laknya hampir sama dengan jumlah penduduk perempuan.

c. Piramida Penduduk

Piramida penduduk adalah grafik yang digunakan untuk menjelaskan kondisi demografis dari suatu populasi atau kelompok penduduk. Demografi yang masuk ke dalam piramida penduduk ini maksudnya adalah jenjang usia dan jenis kelamin.

Piramida penduduk digambarkan dengan cara menyusun dua garis yang berbentuk tegak lurus. Pada penggambarannya terbagi menjadi dua bagian, yaitu bagian kiri dan kanan. Pada bagian kiri akan menunjukkan data laki-laki, sedangkan kanan berisi data penduduk perempuan. Terdapat pula sumbu interval yang biasanya berjarak 5 tahunan. Hal ini akan menggambarkan usia dari penduduk yang digambarkan dengan urutan dari bawah yang termuda hingga teratas adalah yang tertua.

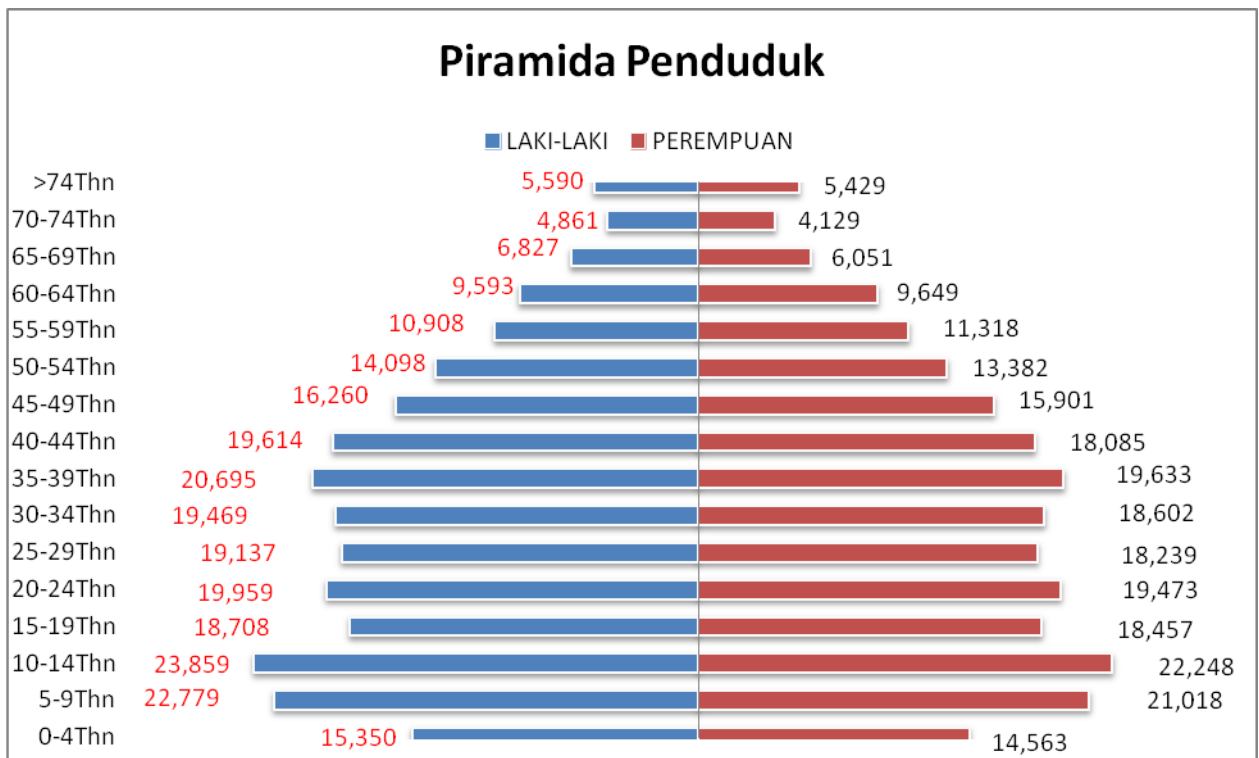
Piramida penduduk dibuat karena memiliki fungsi sebagai berikut:

Profil Perkembangan Kependudukan 2023

1. Menggambarkan komposisi penduduk berdasarkan usia dan jenis kelamin.
2. Mengetahui jumlah penduduk.
3. Mengetahui rasio ketergantungan.
4. Mengetahui jumlah usia produktif maupun non-produktif.
5. Mengetahui model dari pertumbuhan penduduk.
6. Untuk memprediksi jumlah penduduk pada masa depan.
7. Digunakan untuk menganalisis program KB di suatu wilayah.
8. Digunakan untuk menganalisis kondisi pembangunan sarana dan prasarana untuk kondisi pendidikan, sosial, serta ekonomi.

Berikut ini gambar piramida penduduk Kabupaten Way Kanan Tahun 2022 :

Grafik 3
Piramida Penduduk Kabupaten Way Kanan Tahun 2022



Sumber: DKB Semester II Tahun 2022

Gambar diatas memperlihatkan piramida penduduk Kabupaten Way Kanan yang menunjukkan bentuk piramida ekspansif dan disebut juga dengan sebutan **piramida penduduk muda** yang digambarkan dengan piramida yang mengerucut ke atas. Artinya pada bagian atas lebih kecil dibanding bagian bawah, dengan struktur

penduduk muda lebih besar dibandingkan kelompok umur di atasnya. Penggambaran itu menunjukkan bahwa angka kelahiran lebih tinggi daripada angka kematian. Dapat dikatakan bahwa ketika suatu daerah menunjukkan gambar piramida ekspansif, maka pertumbuhan penduduknya sangat pesat. Seperti diketahui, makin bawah piramida, maka akan menunjukkan usia yang paling muda.

Adapun ciri-ciri dari piramida penduduk ekspansif antara lain:

1. Angka kelahiran lebih tinggi dibandingkan dengan angka kematian.
2. Jumlah usia muda lebih banyak ketimbang usia jumlah penduduk usia tua.
3. Pertumbuhan penduduk berjalan secara pesat.
4. Umumnya terjadi pada negara-negara berkembang.

d. Rasio Ketergantungan

Rasio ketergantungan atau rasio tanggungan (*dependency ratio*) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia di bawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun). Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk produktif (15-64 tahun) terhadap penduduk tidak produktif (<15 tahun dan 65 tahun keatas). Dampak yang terjadi jika rasio ketergantungan di suatu negara besar dapat mengurangi pertumbuhan produktivitas. Artinya penduduk yang bukan usia angkatan kerja dapat memengaruhi tingkat produktivitas penduduk angkatan kerja. Selain itu, wilayah yang memiliki rasio ketergantungan tinggi akan sulit menjadi daerah maju, karena beban tanggungan terhadap penduduk yang tidak produktif juga tinggi. Akibatnya, pertumbuhan ekonomi jangka panjang cenderung lebih rendah. Wilayah tersebut juga mengalami kesulitan untuk maju. Karena tingginya angka beban tanggungan yang harus dihadapi usia produktif atau angkatan kerja. Rasio ketergantungan memiliki dua fungsi utama, yaitu:

- Sebagai indikator demografi

Artinya perhitungan rasio ketergantungan bisa digunakan untuk mencari tahu tingkat beban ketergantungan penduduk di suatu wilayah. Apabila *dependency ratio* tinggi, beban ketergantungan penduduk yang belum produktif dan tidak produktif, terhadap usia produktif akan semakin tinggi. Sedangkan jika rasio ketergantungannya rendah, beban ketergantungannya akan semakin rendah pula.

- Indikator keadaan ekonomi suatu negara

Rasio ketergantungan menjadi indikator keadaan ekonomi suatu negara.

Artinya lewat perhitungan ini, bisa diketahui apakah suatu negara sudah tergolong maju atau masih di tahap Negara berkembang.

Tabel 8
Rasio Ketergantungan Penduduk Kabupaten Way Kanan
Tahun 2022

KELOMPOK UMUR	JUMLAH		Rasio Ketergantungan
	n (jiwa)	%	%
0-14Thn (Usia Muda)	119,817	24.76	36.18
15-64 Thn (Usia Produktif)	331,180	68.44	
>64 Thn (Usia Tua)	32,887	6.80	9.93
TOTAL	483,884	100.00	46

Rasio ketergantungan total penduduk Kabupaten Way Kanan sebesar 46 persen, artinya setiap 100 orang penduduk usia produktif (usia kerja) mempunyai beban tanggungan sebanyak 46 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi. Rasio ketergantungan sebesar 36,18% disumbangkan oleh rasio penduduk muda dan rasio penduduk tua menyumbang 9,93%.

2. Jumlah dan proporsi penduduk menurut status kawin

Informasi tentang struktur perkawinan penduduk pada waktu tertentu berguna bagi para penentu kebijakan dan pelaksana program kependudukan, terutama upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga.

Tabel 9
Jumlah Penduduk menurut Status Kawin per Kecamatan di Kabupaten Way Kanan Tahun 2022

KECAMATAN	BELUM KAWIN		KAWIN		CERAI HIDUP		CERAI MATI		JUMLAH PENDUDUK	
	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%
BLAMBANGAN UMPU	17,132						1,318	0.3	37,347	7.72

Profil Perkembangan Kependudukan 2023

		3.54	18,572	3.84	325	0.07				
KASUI	14,953	3.09	16,381	3.39	373	0.08	1,631	0.3	33,338	6.89
BANJIT	20,921	4.32	24,045	4.97	432	0.09	2,035	0.4	47,433	9.80
BARADATU	20,076	4.15	22,274	4.60	399	0.08	2,123	0.4	44,872	9.27
BAHUGA	5,187	1.07	6,467	1.34	67	0.01	448	0.1	12,169	2.51
PAKUAN RATU	19,985	4.13	23,656	4.89	295	0.06	1,501	0.3	45,437	9.39
NEGERI AGUNG	17,036	3.52	19,582	4.05	256	0.05	1,196	0.2	38,070	7.87
WAY TUBA	11,576	2.39	13,668	2.82	184	0.04	1,054	0.2	26,482	5.47
REBANG TANGKAS	10,604	2.19	12,092	2.50	263	0.05	933	0.2	23,892	4.94
GUNUNG LABUHAN	14,575	3.01	15,126	3.13	221	0.05	1,410	0.3	31,332	6.48
NEGARA BATIN	16,376	3.38	19,739	4.08	243	0.05	1,462	0.3	37,820	7.82
NEGERI BESAR	9,259	1.91	11,090	2.29	154	0.03	740	0.2	21,243	4.39
BUAY BAHUGA	8,863	1.83	11,882	2.46	192	0.04	920	0.2	21,857	4.52
BUMI AGUNG	12,374	2.56	15,502	3.20	204	0.04	1,072	0.2	29,152	6.02
UMPU SEMENGGUK	15,394	3.18	16,456	3.40	243	0.05	1,347	0.3	33,440	6.91
TOTAL	214,311	44.29	246,532	50.95	3,851	0.80	19,190	4.0	483,884	100.00

Tabel 10
Jumlah Penduduk Menurut Status Kawin
Kabupaten Way Kanan Tahun 2022

STAT KAWIN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%
BELUM KAWIN	119,262	24.65	95,049	19.64	214,311	44.29
KAWIN	122,738	25.37	123,794	25.58	246,532	50.95
CERAI HIDUP	1,552	0.32	2,299	0.48	3,851	0.80
CERAI MATI	4,155	0.86	15,035	3.11	19,190	3.97
JUMLAH PENDUDUK	247,707	51.19	236,177	48.81	483,884	100.00

Status Kawin dari table di atas terlihat bahwa Kabupaten Way Kanan didominasi oleh penduduk berstatus kawin yakni 50,95 %, yang terbanyak berada di Kecamatan Banjit. Hal ini terlihat merata baik untuk penduduk laki-laki maupun perempuan. Proporsi penduduk laki-laki yang berstatus belum kawin lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan, karena biasanya laki-laki masih meneruskan pendidikan atau baru mulai

bekerja, sehingga menunda perkawinan. Laki-laki dikonstruksikan sebagai kepala keluarga yang harus membiayai kebutuhan keluarga, sehingga mempunyai keinginan mapan secara ekonomi sebelum memasuki kehidupan rumah tangga.

Status cerai hidup dan **cerai mati** memberi informasi bahwa proporsi penduduk perempuan berstatus cerai hidup (0,48%) lebih besar daripada laki-laki (0,32%). Hal ini mengindikasikan bahwa kemandirian perempuan secara ekonomi dan kesadaran tentang hak-hak perempuan dalam rumah tangga, membuat perempuan lebih berani mengambil resiko perceraian.

Cerai Mati, memberi informasi bahwa di Kabupaten Way Kanan tahun 2022, penduduk dengan status janda (3,11%) lebih besar daripada status duda (0,86%). Hal ini mengindikasikan status kesehatan perempuan di Kabupaten Way Kanan lebih baik, sehingga usia harapan hidup perempuan lebih besar, dan resiko kematian laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan.

Angka Perkawinan Spesifik (Angka Perkawinan Menurut Umur dan Jenis Kelamin) menginformasikan perbandingan perkawinan antar kelompok umur dan antar jenis kelamin. Dari tabel berikut ini diketahui jumlah laki-laki usia 20-24 tahun yang sudah kawin lebih sedikit dari jumlah perempuan usia 20-24 tahun yang sudah kawin. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan lebih cepat menikah dibandingkan laki-laki.

Data ini berimplikasi kebijakan pemerintah Kabupaten Way Kanan masih perlu meningkatkan Angka Partisipasi Sekolah bagi anak perempuan, sehingga tidak cepat memasuki usia pernikahan dini. Selain itu, sosialisasi budaya kesetaraan dan keadilan gender di kalangan masyarakat perlu ditingkatkan supaya perempuan juga punya kemauan dan mendapat kesempatan setara dengan anak laki-laki untuk mengembangkan potensinya sebagai sumberdaya pembangunan.

Tabel 11
Angka Perkawinan Spesifik Penduduk di Kabupaten
Way Kanan Tahun 2022

USIA	BELUM KAWIN		KAWIN		CERAI HIDUP		CERAI MATI		JUMLAH	
	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%
0-14Thn	119,817	24.76	-	-	-	-	-	-	119,817	24.76
15-19Thn	36,943	7.63	221	0.05	1	0.0002	-	-	37,165	7.68
20-24Thn	31,426	6.49	7,918	1.64	77	0.0159	11	0.0023	39,432	8.15
25-29Thn	14,434	2.98	22,569	4.66	306	0.0632	67	0.0138	37,376	7.72
30-34Thn	5,700	1.18	31,643	6.54	564	0.1166	164	0.0339	38,071	7.87
35-39Thn	2,895	0.60	36,526	7.55	570	0.1178	337	0.0696	40,328	8.33
40-44Thn	1,491	0.31	35,011	7.24	604	0.1248	593	0.1226	37,699	7.79
45-49Thn	722	0.15	29,961	6.19	447	0.0924	1,031	0.2131	32,161	6.65
50-54Thn	377	0.08	25,175	5.20	382	0.0789	1,546	0.3195	27,480	5.68
>=55Thn	507	0.10	57,507	11.88	900	0.1860	15,441	3.1911	74,355	15.37
TOTAL	214,312	44.29	246,531	50.95	3,851	0.7959	19,190	3.9658	483,884	100

3. Profil Kependudukan dari Aspek Keluarga

Informasi tentang jumlah keluarga dan komposisi anggota keluarga, diperlukan dalam perencanaan maupun implementasi kebijakan pemenuhan pelayanan dasar, seperti pendidikan, kesehatan, perumahan, kebutuhan pangan, pengentasan kemiskinan, dan sebagainya.

Keluarga didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan/hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Keluarga dibagi menjadi 2 tipe, yaitu :

- Keluarga Inti (Nuclear Family), yaitu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak-anak kandung, anak angkat maupun anak adopsi yang belum kawin, atau ayah dengan anak-anak yang belum kawin atau ibu dengan anak-anak yang belum kawin.
- Keluarga luas (extended family), adalah keluarga yang terdiri atas ayah, ibu, anak-anak baik yang sudah kawin atau belum, cucu, orang tua, mertua maupun kerabat-kerabat lain yang menjadi tanggungan kepala keluarga.

Beberapa indikator yang diperlukan untuk menggambarkan kondisi keluarga antara lain :

a. Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

Banyaknya jumlah anggota keluarga dan kepala keluarga dalam satu rumah tangga dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi lingkungan dan kesejahteraan penduduk. Rata-rata jumlah anggota keluarga dalam satu keluarga terkait dengan tantangan beban ketergantungan keluarga. Diasumsikan semakin kecil jumlah anggota keluarga, akan semakin baik tingkat kesejahtraannya.

Diasumsikan pula jika dalam satu rumah tangga terdiri dari lebih dari satu keluarga, menunjukkan kondisi kesejahteraan yang kurang ideal, karena terkait dengan kecukupan daya dukung dan daya tampung lingkungan rumah tangga.

Tabel 12

Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

NO	KAMPUNG/KELURAHAN		JUMLAH KK	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RATA-RATA ANGGOTA KELUARGA
KECAMATAN BLAMBANGAN UMPU					
1	1808011005	BLAMBANGAN UMPU	1,683	5,992	4
2	1808012006	LEMBASUNG	946	3,280	3
3	1808012009	GUNUNG SANGKARAN	1,349	4,727	4
4	1808012010	TANJUNG RAJA GIHAM	480	1,622	3
5	1808012011	SEGARA MIDER	197	606	3
6	1808012012	UMPU BHAKTI	902	3,046	3
7	1808012013	SANGKARAN BHAKTI	732	2,516	3
8	1808012014	BUMI BARU	1,238	3,942	3
9	1808012015	TANJUNG SARI	435	1,319	3
10	1808012016	SRI REJEKI	626	1,971	3
11	1808012017	KARANG UMPU	744	2,515	3

Profil Perkembangan Kependudukan 2023

12	1808012018	UMPU KENCANA	859	2,997	3
13	1808012022	TANJUNG RAJA SAKTI	841	2,814	3
JUMLAH KECAMATAN BLAMBANGAN UMPU			11,032	37,347	3
KECAMATAN KASUI					
1	1808021004	KASUI PASAR	1,454	4,884	3
2	1808022001	DATAR BANCONG	384	1,231	3
3	1808022002	KEDATON	430	1,542	4
4	1808022003	KARANG LANTANG	377	1,289	3
5	1808022005	KASUI LAMA	721	2,313	3
6	1808022006	KAMPUNG BARU	395	1,324	3
7	1808022007	JUKUH KEMUNING	315	1,051	3
8	1808022008	KOTA WAY	695	2,160	3
9	1808022009	TANJUNG KURUNG	1,021	3,257	3
10	1808022010	TALANG MANGGA	552	1,664	3
11	1808022011	TANJUNG HARAPAN	547	1,736	3
12	1808022012	SINAR GADING	193	629	3
13	1808022013	JAYA TINGGI	916	2,968	3
14	1808022014	SUKAJADI	354	1,139	3
15	1808022015	GELOMBANG PANJANG	253	789	3
16	1808022016	TANGKAS	158	527	3
17	1808022017	TANJUNG BULAN	468	1,531	3
18	1808022018	TANJUNG KURUNG LAMA	567	1,768	3
19	1808022019	BUKIT BATU	477	1,536	3
JUMLAH KECAMATAN KASUI			10,277	33,338	3
KECAMATAN BANJIT					
1	1808031006	PASAR BANJIT	1,285	4,276	3
2	1808032001	BONGLAI	1,155	4,019	3

Profil Perkembangan Kependudukan 2023

3	1808032002	CAMPANG DELAPAN	515	1,637	3
4	1808032003	SUMBER BARU	423	1,413	3
5	1808032004	RANTAU TEMIANG	800	2,928	4
6	1808032005	JUKU BATU	971	3,144	3
7	1808032007	BALI SADAR TENGAH	593	2,220	4
8	1808032008	DONO MULYO	816	2,652	3
9	1808032009	BALI SADAR UTARA	651	2,330	4
10	1808032010	BALI SADAR SELATAN	584	2,030	3
11	1808032011	MENANGA JAYA	445	1,422	3
12	1808032012	ARGOMULYO	1,365	4,460	3
13	1808032013	RANTAU JAYA	382	1,223	3
14	1808032014	REBANG TINGGI	793	2,726	3
15	1808032015	SIMPANG ASAM	832	2,680	3
16	1808032016	BANDAR AGUNG	447	1,347	3
17	1808032017	KEMU	388	1,219	3
18	1808032018	MENANGA SIAMANG	898	3,250	4
19	1808032019	NEKI	309	1,025	3
20	1808032020	SUMBER SARI	465	1,432	3
JUMLAH KECAMATAN BANJIT			14,117	47,433	3
KECAMATAN BARADATU					
1	1808041009	TAMAN ASRI	771	2,598	3
2	1808041015	TIUH BALAK PASAR	970	3,214	3
3	1808041016	CAMPUR ASRI	739	2,460	3
4	1808042001	SETIA NEGARA	1,421	4,673	3
5	1808042002	GEDUNG PAKUON	570	1,937	3
6	1808042003	BUMI MERAPI	372	1,085	3
7	1808042004	BANJAR SARI	321	1,000	3

Profil Perkembangan Kependudukan 2023

8	1808042005	GUNUNG KATUN	1,614	5,423	3
9	1808042006	BHAKTI NEGARA	1,121	3,636	3
10	1808042007	BUMI REJO	565	1,749	3
11	1808042008	SUKOSARI	401	1,276	3
12	1808042010	BANJAR SETIA	120	406	3
13	1808042011	GEDUNG REJO	326	1,123	3
14	1808042012	BANJAR AGUNG	336	1,229	4
15	1808042013	CUGAH	522	1,860	4
16	1808042014	TIUH BALAK I	270	942	3
17	1808042017	TIUH BALAK	775	2,808	4
18	1808042018	MEKAR ASRI	522	1,778	3
19	1808042019	BANJAR NEGARA	521	1,806	3
20	1808042020	BANJAR MASIN	237	892	4
21	1808042021	BANJAR MULYA	638	2,007	3
22	1808042022	BANJAR BARU	287	970	3
TOTAL KECAMATAN BARADATU			13,419	44,872	3
KECAMATAN BAHUGA					
1	1808052001	TULANG BAWANG	270	952	4
2	1808052002	MESIR UDIK	27	111	4
3	1808052005	MESIR ILIR	320	1,179	4
4	1808052006	SAPTO RENGGO	580	1,859	3
5	1808052007	GIRI HARJO	435	1,468	3
6	1808052009	BUMI AGUNG WATES	433	1,452	3
7	1808052017	SERDANG KURING	874	2,764	3
8	1808052024	BUMI AGUNG	149	486	3
9	1808052025	MEKAR JAYA	147	511	3
10	1808052026	KOTA DEWA	235	788	3

Profil Perkembangan Kependudukan 2023

11	1808052027	DEWA AGUNG	173	599	3
TOTAL KECAMATAN BAHUGA			3,643	12,169	3
KECAMATAN PAKUAN RATU					
1	1808062001	KARANG AGUNG	617	2,199	4
2	1808062002	TANJUNG RATU	424	1,452	3
3	1808062003	PAKUAN RATU	630	2,152	3
4	1808062004	GUNUNG CAHYA	213	729	3
5	1808062005	RUMBIH	379	1,341	4
6	1808062006	NEGARA RATU	281	993	4
7	1808062007	NEGARA SAKTI	553	1,838	3
8	1808062008	SUKABUMI	1,507	4,805	3
9	1808062009	TANJUNG AGUNG	1,049	3,305	3
10	1808062010	TANJUNG SERUPA	1,374	4,550	3
11	1808062011	NEGARA HARJA	709	2,330	3
12	1808062012	BHAKTI NEGARA	739	2,486	3
13	1808062013	PAKUAN BARU	1,039	3,435	3
14	1808062014	NEGARA TAMA	536	1,693	3
15	1808062015	WAY TAWAR	607	2,084	3
16	1808062016	GUNUNG WARAS	395	1,408	4
17	1808062017	PAKUAN SAKTI	587	1,913	3
18	1808062018	SERUPA INDAH	1,303	4,255	3
19	1808062019	BUMI MULYA	795	2,469	3
TOTAL KECAMATAN PAKUAN RATU			13,737	45,437	3
KECAMATAN NEGERI AGUNG					
1	1808072001	NEGERI AGUNG	311	1,027	3
2	1808072002	BANDAR DALAM	922	3,146	3
3	1808072003	PULAU BATU	342	1,164	3

Profil Perkembangan Kependudukan 2023

4	1808072004	PENENGAHAN	225	764	3
5	1808072005	KARYA AGUNG	591	1,941	3
6	1808072006	SUNSANG	516	1,753	3
7	1808072007	KOTA BARU	452	1,498	3
8	1808072008	KOTABUMI WAY KANAN	526	1,822	3
9	1808072009	GEDUNG MENONG	320	1,068	3
10	1808072010	GEDUNG HARAPAN	811	2,640	3
11	1808072011	TANJUNG REJO	1,337	4,459	3
12	1808072012	KALI PAPAN	2,064	6,717	3
13	1808072013	MULYA SARI	650	2,314	4
14	1808072014	WAY LIMAU	208	679	3
15	1808072015	GEDUNG JAYA	247	855	3
16	1808072016	REJOSARI	623	1,970	3
17	1808072017	BANDAR KASIH	327	1,006	3
18	1808072018	SUMBER REJEKI	488	1,646	3
19	1808072019	MULYA AGUNG	475	1,601	3
TOTAL KECAMATAN NEGERI AGUNG			11,435	38,070	3
KECAMATAN WAY TUBA					
1	1808082001	WAY TUBA	1,147	3,884	3
2	1808082002	KARYA JAYA	618	2,012	3
3	1808082003	SAY UMPU	480	1,558	3
4	1808082004	BERINGIN JAYA	390	1,277	3
5	1808082005	SUMA MUKTI	447	1,455	3
6	1808082006	RAMSAI	897	3,006	3
7	1808082007	BANDAR SARI	1,178	3,960	3
8	1808082008	BUMI DANA	443	1,381	3
9	1808082009	BUKIT GEMURUH	622	2,067	3

Profil Perkembangan Kependudukan 2023

10	1808082010	WAY MENCAR	246	837	3
11	1808082011	WAY PISANG	478	1,630	3
12	1808082012	BUKIT HARAPAN	189	667	4
13	1808082013	WAY TUBA ASRI	846	2,748	3
TOTAL KECAMATAN WAY TUBA			7,981	26,482	3
KECAMATAN REBANG TANGKAS					
1	1808092001	LEBAK PANIANGAN	1,427	4,574	3
2	1808092002	TANJUNG TIGA	792	2,517	3
3	1808092003	MADANG JAYA	448	1,424	3
4	1808092004	AIR RINGKIH	1,014	3,188	3
5	1808092005	GUNUNG SARI	727	2,369	3
6	1808092006	SIMPANG TIGA	950	3,297	3
7	1808092007	TANJUNG RAYA	528	1,686	3
8	1808092008	BERINGIN JAYA	550	1,801	3
9	1808092009	KARYA MAJU	328	1,017	3
10	1808092010	MULYA JAYA	636	2,019	3
TOTAL KECAMATAN REBANG TANGKAS			7,400	23,892	3
KECAMATAN GUNUNG LABUHAN					
1	1808102001	GUNUNG LABUHAN	933	3,323	4
2	1808102002	GUNUNG BARU	282	1,021	4
3	1808102003	BANJAR SAKTI	244	828	3
4	1808102004	SUKA NEGERI	870	2,967	3
5	1808102005	NEGERI MULYA	361	1,165	3
6	1808102006	NEGERI SINGKAI	218	756	3
7	1808102007	GUNUNG SARI	304	1,012	3
8	1808102008	WAY TUBA	412	1,344	3
9	1808102009	BENGKULU	983	3,329	3

Profil Perkembangan Kependudukan 2023

10	1808102010	BENGKULU REJO	523	1,766	3
11	1808102011	KAYU BATU	271	980	4
12	1808102012	BENGKULU RAMAN	254	798	3
13	1808102013	BENGKULU JAYA	383	1,393	4
14	1808102014	TIUH BALAK II	323	1,099	3
15	1808102015	CURUP PATAH	361	1,234	3
16	1808102016	SUKARAME	443	1,528	3
17	1808102017	BANJAR RATU	968	3,245	3
18	1808102018	NEGERI UJAN MAS	290	986	3
19	1808102019	BENGKULU TENGAH	357	1,187	3
20	1808102020	GUNUNGPEKUWON	138	445	3
21	1808102021	LABUHAN JAYA	260	926	4
TOTAL KECAMATAN GUNUNG LABUHAN			9,178	31,332	3
KECAMATAN NEGARA BATIN					
1	1808112001	NEGARA BATIN	750	2,730	4
2	1808112002	PURWA AGUNG	1,217	4,072	3
3	1808112003	PURWA NEGARA	1,349	4,262	3
4	1808112004	SETIA NEGARA	827	2,642	3
5	1808112005	SRI MULYO	760	2,437	3
6	1808112006	SRI MENANTI	196	634	3
7	1808112007	KARTA JAYA	297	1,089	4
8	1808112008	GISTING JAYA	1,422	4,827	3
9	1808112009	MARGA JAYA	677	2,190	3
10	1808112010	BUMI JAYA	1,302	4,353	3
11	1808112011	GEDUNG JAYA	714	2,334	3
12	1808112012	ADI JAYA	977	3,029	3
13	1808112013	SARI JAYA	301	948	3

Profil Perkembangan Kependudukan 2023

14	1808112014	NEGARA MULYA	159	521	3
15	1808112015	KOTA JAWA	545	1,752	3
TOTAL KECAMATAN NEGARA BATIN			11,493	37,820	3
KECAMATAN NEGERI BESAR					
1	1808122001	NEGERI BESAR	438	1,234	3
2	1808122002	KILING KILING	397	1,288	3
3	1808122003	KALIAWI	200	694	3
4	1808122004	TIUH BARU	261	805	3
5	1808122005	BIMA SAKTI	793	2,521	3
6	1808122006	TEGAL MUKTI	1,046	3,393	3
7	1808122007	NEGARA JAYA	818	2,574	3
8	1808122008	PAGAR IMAN	673	2,189	3
9	1808122009	SRI BASUKI	732	2,289	3
10	1808122010	KALI AWI INDAH	224	740	3
11	1808122011	NEGERI JAYA	712	2,308	3
12	1808122012	TANJUNGMAS	274	911	3
13	1808122013	NEGERI KASIH	87	297	3
TOTAL KECAMATAN NEGERI BESAR			6,655	21,243	3
KECAMATAN BUAY BAHUGA					
1	1808132001	BUMI HARJO	1,469	4,557	3
2	1808132002	PUNJUL AGUNG	897	2,781	3
3	1808132003	SRI TUNGGAL	660	2,126	3
4	1808132004	SUKABUMI	1,242	3,929	3
5	1808132005	SUKA AGUNG	475	1,444	3
6	1808132006	SUKADANA	695	2,064	3
7	1808132007	NUAR MAJU	652	1,924	3
8	1808132008	LEBUNG LAWE	499	1,507	3

Profil Perkembangan Kependudukan 2023

9	1808132009	WAY AGUNG	515	1,525	3
TOTAL KECAMATAN BUAY BAHUGA			7,104	21,857	3
KECAMATAN BUMI AGUNG					
1	1808142001	PISANG BARU	1,799	5,964	3
2	1808142002	PISANG INDAH	1,081	3,392	3
3	1808142003	SRI NUMPI	299	1,058	4
4	1808142004	MULYO HARJO	387	1,258	3
5	1808142005	BUMI AGUNG	1,835	6,036	3
6	1808142006	KARANGAN	593	2,079	4
7	1808142007	WONOHARJO	666	2,185	3
8	1808142008	SUKA MAJU	949	2,962	3
9	1808142009	TANJUNG DALAM	656	2,100	3
10	1808142010	BUMI SAY AGUNG	698	2,118	3
TOTAL KECAMATAN BUMI AGUNG			8,963	29,152	3
KECAMATAN BUMI AGUNG					
1	1808152001	NEGERI BATIN	1,654	5,610	3
2	1808152002	GISTANG	1,130	3,865	3
3	1808152003	RAMBANG JAYA	166	613	4
4	1808152004	PANCA NEGERI	651	2,411	4
5	1808152005	NEGERI BUMI PUTERA	646	2,204	3
6	1808152006	GEDUNG RIANG	278	981	4
7	1808152007	GEDUNG BATIN	408	1,523	4
8	1808152008	SIDOARJO	767	2,592	3
9	1808152009	BUMI RATU	713	2,500	4
10	1808152010	SRIWIJAYA	549	1,713	3
11	1808152011	BRATAYUDHA	588	1,856	3
12	1808152012	NEGERI BARU	1,803	6,493	4

Profil Perkembangan Kependudukan 2023

13	1808152013	OJO LALI	348	1,079	3
TOTAL KECAMATAN UMPU SEMENGIK			9,701	33,440	3
TOTAL KABUPATEN WAY KANAN			146,135	483,884	3

Rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Way Kanan berkisar antara 3-4 orang, sesuai norma Keluarga Sejahtera.

b. Jumlah Penduduk menurut Status Hubungan dengan Kepala Keluarga

Hubungan dengan kepala keluarga digunakan untuk melihat banyaknya kepala keluarga menurut jenis kelamin, pola pengaturan tinggal bersama dan pola pengasuhan anak dalam keluarga tersebut. Setiap anggota dalam keluarga mempunyai status hubungan dengan kepala keluarga seperti suami, istri, anak, menantu, cucu, keponakan, orang tua dan mertua, termasuk adanya orang lain yang tinggal bersama seperti pembantu rumah tangga. Untuk Kabupaten Way Kanan status hubungan dengan Kepala Keluarga dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13
Jumlah Penduduk menurut Status Hubungan Keluarga di Kabupaten Way Kanan Tahun 2022

STATUS HUBUNGAN KELUARGA	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%
KEPALA KELUARGA	129,375	26.74	21,009	4.34	150,384	31.08
SUAMI	3	0.00	0	0.00	3	0.00
ISTERI	0	0.00	116,213	24.02	116,213	24.02
ANAK	114,447	23.65	92,978	19.21	207,425	42.87
MENANTU	23	0.00	57	0.01	80	0.02
CUCU	1,575	0.33	1,240	0.26	2,815	0.58
ORANG TUA	477	0.10	2,227	0.46	2,704	0.56
MERTUA	178	0.04	879	0.18	1,057	0.22
FAMILI LAIN	1,489	0.31	1,408	0.29	2,897	0.60
LAINNYA	140	0.03	166	0.03	306	0.06
TOTAL	247,707	51.19	236,177	48.81	483,884	100.00

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk Kabupaten Way Kanan yang berstatus anak dalam keluarga merupakan yang tertinggi dalam status hubungan dalam keluarga mencapai 207.425 orang (42,87 %) dengan rincian 114.447 anak laki-laki dan 92.978 anak perempuan, diikuti yang berstatus kepala keluarga sebanyak 150.384 orang (31,08 persen).

c. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

Informasi tentang kelompok umur dari Kepala Keluarga dan anggota keluarga diperlukan untuk melakukan analisis kondisi demografi keluarga serta perencanaan kebijakan dasar seperti pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kemiskinan, dan lain-lain. Sedangkan karakteristik kepala keluarga menurut jenis kelamin dapat menunjukkan seberapa banyak perempuan yang menjadi kepala keluarga dan bagaimana gambaran sosial ekonomi keluarganya. Penambahan persentase kepala keluarga perempuan dapat menggambarkan tingkat perceraian yang terjadi dan penyebabnya.

Tabel 14
Jumlah Kepala Keluarga menurut Umur dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Way Kanan Tahun 2022

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%
15-19Thn	45	0.03	48	0.03	93	0.06
20-24Thn	1,982	1.32	308	0.20	2,290	1.52
25-29Thn	8,830	5.87	645	0.43	9,475	6.30
30-34Thn	14,931	9.93	916	0.61	15,847	10.54
35-39Thn	18,423	12.25	1,116	0.74	19,539	12.99
40-44Thn	18,526	12.32	1,343	0.89	19,869	13.21
45-49Thn	15,778	10.49	1,631	1.08	17,409	11.58
50-54Thn	13,922	9.26	1,953	1.30	15,875	10.56
55-59Thn	10,819	7.19	2,523	1.68	13,342	8.87
60-64Thn	9,484	6.31	3,013	2.00	12,497	8.31
65-69Thn	6,700	4.46	2,550	1.70	9,250	6.15
70-74Thn	4,740	3.15	2,034	1.35	6,774	4.50

>74Thn	5,195	3.45	2,929	1.95	8,124	5.40
TOTAL	129,375	86.03	21,009	13.97	150,384	100.00

Secara umum Kepala Keluarga tertinggi berada pada kelompok umur 40-44 tahun, sebanyak 19.869 jiwa (13,21 %). Proporsi Kepala Keluarga laki-laki tertinggi berada di kelompok umur 40-44 tahun, sebanyak 18.526 jiwa (12,32%).

Proporsi Kepala Keluarga perempuan tertinggi berada di kelompok umur 60-64 tahun sebesar 3.013 jiwa (2,00%).

d. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin

Dalam konsep demografi kepala keluarga merupakan seseorang baik laki-laki maupun perempuan, berstatus menikah maupun tidak, yang mempunyai peran, fungsi dan tanggung jawab sebagai kepala keluarga baik secara ekonomi, sosial maupun psikologi. Karakteristik kepala keluarga berdasarkan status kawin dapat digunakan untuk melihat jumlah keluarga yang dikepalai oleh lajang maupun mereka yang berstatus cerai baik hidup maupun mati.

Tabel 15
Jumlah Kepala Keluarga menurut Status Kawin di
Kabupaten Way Kanan Tahun 2022

STAT KAWIN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%
BELUM KAWIN	2,150	1.43	724	0.48	2,874	1.91
KAWIN	122,037	81.15	5,629	3.74	127,666	84.89
CERAI HIDUP	1,420	0.94	1,997	1.33	3,417	2.27
CERAI MATI	3,768	2.51	12,659	8.42	16,427	10.92
JUMLAH PENDUDUK	129,375	86.03	21,009	13.97	150,384	100.00

Tabel di atas menunjukkan bahwa kepala keluarga yang sudah berstatus kawin mempunyai persentase yang paling tinggi yaitu sebanyak 84,89% atau 127.666 jiwa. Sebesar 122.037 jiwa (81,15%) diantaranya adalah kepala keluarga laki-laki dan 5.629 jiwa (3,74%) adalah kepala keluarga perempuan. Kemudian kepala keluarga yang mempunyai persentase terkecil yaitu status belum kawin sebanyak 2.874 jiwa (1,91%), dimana 2.150 jiwa (1,43%) adalah kepala keluarga laki-laki dan 724 jiwa (0,48%) adalah kepala keluarga perempuan. Pada status cerai mati, perbedaan prosentase mencolok antara

perempuan 16.427 jiwa (8,42%) dan laki-laki 3.768 (2,51%). Berarti perempuan lebih tinggi daya tahan hidup mandiri sepeninggal suaminya.

e. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan

Pendidikan terakhir kepala keluarga merupakan jalan akses mendapatkan peluang pendapatan untuk membiayai kebutuhan hidup keluarga, yang berujung pada tingkat kesejahteraan keluarga, yang menjadi inti dari kesejahteraan penduduk suatu wilayah.

Semakin tinggi pendidikan yang dicapai oleh seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan keluarga. Oleh karena itu jenjang pendidikan kepala keluarga dijadikan salah satu indikator kualitas sosial ekonomi keluarga.

Tabel 16
Jumlah Kepala Keluarga menurut Tingkat Pendidikan di
Kabupaten Way Kanan Tahun 2022

TINGKAT PENDIDIKAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	n (Jumlah)	%	n (Jumlah)	%	n (Jumlah)	%
BELUM SEKOLAH	1,984	1.32	1,362	0.91	3,346	2.22
TIDAK TAMAT SD	6,234	4.15	2,518	1.67	8,752	5.82
TAMAT SD	56,444	37.53	12,237	8.14	68,681	45.67
TAMAT SLTP	31,027	20.63	2,694	1.79	33,721	22.42
TAMAT SLTA	28,555	18.99	1,747	1.16	30,302	20.15
DIPLOMA I/II	761	0.51	98	0.07	859	0.57
DIPLOMA III	711	0.47	70	0.05	781	0.52
STRATA I	3,401	2.26	268	0.18	3,669	2.44
STRATA II	250	0.17	10	0.01	260	0.17
STRATA III	8	0.01	5	0.00	13	0.01
JUMLAH	129,375	86.03	21,009	13.97	150,384	100.00

Tabel ini menunjukkan bahwa sebagian besar Kepala Keluarga berpendidikan SD/Sederajat yaitu sebesar 45,67 %, disusul dengan tamat SLTP/Sederajat sebesar 22,42 % dan tamat SLTA sebesar 20,15%.

4. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

a. Jumlah Penduduk menurut tingkat pendidikan

Bagian ini menggambarkan jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan jenjang pendidikan terakhir yang ditamatkan di Kabupaten Way Kanan Tahun 2022.

Informasi tentang jumlah penduduk menurut pendidikan inimenunjukkan karakteristik informasi penduduk berdasarkan jenjang pendidikan dan gambaran

pencapaian pembangunan pendidikan di kabupaten Way Kanan sekaligus kualitas SDM nya.

Tabel 17
Jumlah Penduduk menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten
Way Kanan Tahun 2022

TINGKAT PENDIDIKAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	n (Jumlah)	%	n (Jumlah)	%	n (Jumlah)	%
BELUM SEKOLAH	62,480	12.91	59,041	12.20	121,521	25.11
TIDAK TAMAT SD	29,098	6.01	27,882	5.76	56,980	11.78
TAMAT SD	68,245	14.10	70,283	14.52	138,528	28.63
TAMAT SLTP	42,455	8.77	39,646	8.19	82,101	16.97
TAMAT SLTA	39,818	8.23	31,809	6.57	71,627	14.80
DIPLOMA I/II	789	0.16	1,029	0.21	1,818	0.38
DIPLOMA III	804	0.17	1,584	0.33	2,388	0.49
STRATA I	3,752	0.78	4,706	0.97	8,458	1.75
STRATA II	257	0.05	180	0.04	437	0.09
STRATA III	9	0.00	17	0.00	26	0.01
JUMLAH	247,707	51.19	236,177	48.81	483,884	100.00

Dari tabel ini terlihat bahwa penduduk Kabupaten Way Kanan 71.627 (14,80%) berpendidikan SLTA/ Sederajat. Persentase penduduk perempuan yang berpendidikan SLTA sebesar 6,57%, lebih rendah dibandingkan dengan penduduk laki-laki yang berpendidikan SLTA sebesar 8,23% . Hal ini mencerminkan bahwa partisipasi penduduk perempuan untuk bersekolah lebih rendah dibandingkan penduduk laki-laki. Pada jenjang DI/DII/DIII, proporsi perempuan lebih besar lebih tinggi dari proporsi laki-laki yang menamatkan pendidikan jenjang DI sampai DIII. Diduga fenomena ini terkait dengan kebutuhan praktis, dimana perempuan lebih besar masuk jenjang DI/DII karena lebih cepat memasuki dunia kerja.

b. Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan suatu program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama. Profil penduduk Kabupaten Way Kanan dari agama yang dianut sebagai berikut :

Tabel 18
Jumlah Penduduk menurut Agama dan Kecamatan di Kabupaten
Way Kanan Tahun 2022

NO	KECAMATAN	ISLAM	KRISTEN	KATHOLIK	HINDU	BUDDHA	KONG HU CHU	KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YME	TOTAL PENDUDUK
1	BLAMBANGAN UMPU	36,904	178	127	103	35	-	-	37,347
2	KASUI	32,936	168	19	214	-	-	1	33,338
3	BANJIT	41,306	188	492	5,447	-	-	-	47,433
4	BARADATU	42,967	719	1,006	39	-	-	141	44,872
5	BAHUGA	11,657	10	97	405	-	-	-	12,169
6	PAKUAN RATU	43,091	558	192	1,596	-	-	-	45,437
7	NEGERI AGUNG	33,344	504	196	3,956	70	-	-	38,070
8	WAY TUBA	25,985	224	149	113	11	-	-	26,482
9	REBANG TANGKAS	23,343	473	31	45	-	-	-	23,892
10	GUNUNG LABUHAN	31,256	28	48	-	-	-	-	31,332
11	NEGARA BATIN	36,609	474	275	460	2	-	-	37,820
12	NEGERI BESAR	20,833	276	87	43	4	-	-	21,243
13	BUAY BAHUGA	21,581	59	88	129	-	-	-	21,857
14	BUMI AGUNG	28,244	169	304	417	18	-	-	29,152
15	UMPU SEMENGIK	32,698	242	337	155	8	-	-	33,440
TOTAL		462,754	4,270	3,448	13,122	148	-	142	483,884

Dari tabel di atas, terlihat bahwa mayoritas penduduk Kabupaten Way Kanan beragama Islam yaitu sebesar 462.754 jiwa. Agama kedua yang dianut penduduk Kabupaten Way Kanan adalah agama Hindu sebesar 13.122 jiwa selanjutnya 4.279 penduduknya beragama Kristen 3.448 jiwa beragama Katholik dan hanya sebagian kecil yang menganut agama Budha, serta Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan tidak ada penduduk Way Kanan yang beragama Kong Huchu.

5. Kelahiran (fertilitas)

Kelahiran merupakan salah satu komponen pertumbuhan penduduk yang bersifat menambah jumlah penduduk.

Indikator yang digunakan untuk menghitung kelahiran adalah

a. Jumlah Kelahiran

Jumlah kelahiran adalah banyaknya kelahiran hidup yang terjadi pada waktu dan wilayah tertentu. Pada Tahun 2022 jumlah kelahiran yang dilaporkan di kabupaten Way Kanan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 19
Jumlah Penduduk Kelahiran yang dilaporkan di Kabupaten
Way Kanan Tahun 2022

KODE	KECAMATAN	JUMLAH KELAHIRAN					
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		N (JIWA)	%	N (JIWA)	%	N (JIWA)	%
180801	BLAMBANGAN UMPU	253	4.33	258	4.42	511	8.75
180802	KASUI	193	3.31	176	3.01	369	6.32
180803	BANJIT	292	5.00	293	5.02	585	10.02
180804	BARADATU	311	5.33	267	4.57	578	9.90
180805	BAHUGA	81	1.39	74	1.27	155	2.66
180806	PAKUAN RATU	266	4.56	243	4.16	509	8.72
180807	NEGERI AGUNG	224	3.84	198	3.39	422	7.23
180808	WAY TUBA	169	2.89	192	3.29	361	6.18
180809	REBANG TANGKAS	142	2.43	162	2.77	304	5.21
180810	GUNUNG LABUHAN	190	3.25	171	2.93	361	6.18
180811	NEGARA BATIN	228	3.91	214	3.67	442	7.57
180812	NEGERI BESAR	101	1.73	107	1.83	208	3.56
180813	BUAY BAHUGA	112	1.92	107	1.83	219	3.75
180814	BUMI AGUNG	188	3.22	159	2.72	347	5.94
180815	UMPU SEMENGIK	252	4.32	215	3.68	467	8.00
JUMLAH		3,002	51.42	2,836	48.58	5,838	100.00

Dari tabel diatas terlihat bahwa jumlah kelahiran yang dilaporkan di selama Tahun 2022 adalah sebanyak 5.838 jiwa, dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 3.002 jiwa (51,42%) dan perempuan sebanyak 2.836 jiwa (48,58 %).

b. Angka Kelahiran Kasar (Crude Birth Rate /CBR)

Angka kelahiran kasar menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama. Angka kelahiran kasar merupakan ukuran yang paling mudah dihitung tetapi masih kasar kerana tidak memperhitungkan jumlah penduduk yang beresiko melahirkan (laki-laki, anak-anak dan orang tua). Angka Kelahiran Kasar (CBR) ini berguna untuk mengetahui tingkat kelahiran yang terjadi di suatu daerah tertentu pada tahun tertentu.

Angka Kelahiran Kasar (CBR) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$CBR = \frac{B}{P} \times K$$

CBR = Angka Kelahiran Kasar

B = Banyaknya kelahiran pada tahun tertentu

P = Jumlah penduduk pada pertengahan tahun tertentu $\{(Po+Pt)/2\}$

K = Konstanta

Untuk Tahun 2022 dapat dihitung angka kelahiran kasarnya sebagai berikut :

$$CBR = \frac{5838}{(480.042 + 483.884)/2} \times 1.000$$
$$= 12,11$$

Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan Angka Kelahiran Kasar di Kabupaten Way Kanan Tahun 2022 sebesar 12,11 , artinya bahwa dari 1000 penduduk pada pertengahan tahun terjadi 12 kelahiran hidup.

6. Kematian (mortalitas)

Kematian atau mortalitas adalah salah satu dari tiga komponen demografi yang berpengaruh terhadap jumlah dan struktur penduduk. Tinggi rendahnya tingkat mortalitas penduduk suatu daerah tidak hanya mempengaruhi pertumbuhan penduduk. Tetapi juga merupakan cerminan dari tinggi rendahnya tingkat kesehatan penduduk di daerah tersebut.

Indikator kematian berguna untuk memantau berbagai kebijakan dan kinerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Ukuran dasar mortalitas dinyatakan dalam “angka” (rate) yang menunjukkan tinggi rendahnya tingkat kematian di suatu daerah.

Sedangkan indikator kematian dari sisi kuantitas antara lain :

1. Jumlah Kematian

Jumlah kematian menunjukkan banyaknya kematian yang terjadi di suatu daerah pada tahun tertentu.

Informasi tentang jumlah kematian bermanfaat untuk memonitor kinerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesejahteraan penduduk. Selain itu, data tentang jumlah kematian merupakan dasar untuk penghitungan berbagai indikator kematian/mortalitas lainnya.

Tabel 20
Jumlah Penduduk Kematian yang dilaporkan di Kabupaten
Way Kanan Tahun 2022

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEMATIAN YANG DILAPORKAN
1	BLAMBANGAN UMPU	135
2	KASUI	78
3	BANJIT	117
4	BARADATU	135
5	BAHUGA	40
6	PAKUAN RATU	75
7	NEGERI AGUNG	99
8	WAY TUBA	56
9	REBANG TANGKAS	67
10	GUNUNG LABUHAN	69
11	NEGARA BATIN	82
12	NEGERI BESAR	38
13	BUAY BAHUGA	38
14	BUMI AGUNG	77

15	UMPU SEMENGGUK	77
JUMLAH		1,183

2. Angka Kematian Kasar

Angka kematian kasar merupakan angka yang menunjukkan besarnya kematian yang terjadi pada tahun tertentu per 1000 penduduk. Angka kematian kasar merupakan indikator sederhana yang tidak memperhitungkan umur penduduk dan jenis kelamin. Angka Kematian Kasar dihitung dengan rumus :

$$CDR = \frac{B}{P} \times K$$

CDR = Angka Kematian Kasar

B = Banyaknya kematian pada tahun tertentu

P = Jumlah penduduk pada pertengahan tahun tertentu $\{(Po+Pt)/2\}$

K = Konstanta

Untuk Tahun 2022 dapat dihitung angka kematian kasarnya sebagai berikut :

$$\begin{aligned} CDR &= \frac{1.183}{(480.042 + 483.884)/2} \times 1.000 \\ &= 2,45 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan Angka Kematian Kasar di Kabupaten Way Kanan Tahun 2022 sebesar 2,45, artinya bahwa dari 1000 penduduk pada pertengahan tahun terjadi 2 kematian.

BAB V

KUALITAS PENDUDUK

Kualitas penduduk adalah tingkat kehidupan penduduk yang berkaitan dengan kemampuan dalam pemenuhan kebutuhan, seperti pangan, sandang, perumahan, kesehatan, pendidikan. Faktor yang Mempengaruhi kualitas penduduk suatu daerah antara lain:

A. Aspek Kesehatan

Indikator kesehatan dilihat dari aspek kelahiran dan kematian. Aspek kelahiran menyediakan informasi tentang angka kelahiran menurut umur; angka kelahiran total; dan rasio anak perempuan. Sedangkan aspek kematian menyajikan informasi angka kematian bayi, angka kematian anak, angka kematian balita, dan angka kematian ibu.

1. Aspek Kelahiran

Kelahiran merupakan salah satu komponen pertumbuhan penduduk yang bersifat menambah jumlah penduduk. Banyaknya kelahiran membawa konsekuensi pada pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang bayi, dari pemenuhan gizi, perawatan kesehatan, perawatan kesehatan ibu dan anak, dan pada gilirannya membutuhkan fasilitas pendidikan termasuk pemenuhan kesempatan kerja.

Tingkat kelahiran di masa lalu akan mempengaruhi tinggi rendah nya jumlah kelahiran di masa kini, sehingga pengetahuan tentang fasilitas beserta indikator-indikator nya, termasuk Keluarga Berencana sangat berguna bagi para penentu kebijakan maupun perencana dalam menyusun program-program pembangunan sosial terutama terkait dengan upaya peningkatan kesejahteraan ibu, anak dan pembangunan keluarga.

Indikator yang biasa digunakan untuk menghitung kelahiran adalah :

a. Tingkat Fertilitas Umum (*General Fertility Rate/GFR*)

Tingkat Fertilitas Umum (*General Fertility Rate/GFR*) membandingkan jumlah kelahiran dengan jumlah penduduk wanita usia 15-44 atau 15-49 tahun. Ukuran ini lebih cermat karena hanya memasukkan wanita berumur 15-49 tahun atau 15-44 tahun sebagai

penduduk yang “*exposed to risk*”. Informasi ini berguna bagi para pengambil keputusan dan perencana dalam merencanakan pengendalian laju pertumbuhan penduduk, kesehatan reproduksi dan peningkatan pelayanan terhadap ibu dan anak.

b. Rasio Anak Perempuan (Child Women Ratio/CWR)

Rasio anak dan perempuan adalah perbandingan antara anak di bawah usia lima tahun dengan jumlah penduduk perempuan usia produktif (15-49 tahun) di suatu wilayah dan waktu tertentu. Rasio anak dan perempuan bisa digunakan untuk melihat jumlah kelahiran yang terjadi selama 5 tahun yang lalu.

Tabel 21
Rasio Anak dan Perempuan di Kabupaten Way Kanan Tahun 2022

KECAMATAN	PEREMPUAN 15-49 TAHUN	ANAK 0-4 TAHUN	CWR
	n (jiwa)	n (jiwa)	
BLAMBANGAN UMPU	9,931	2,538	26
KASUI	8,758	1,960	22
BANJIT	12,537	2,684	21
BARADATU	11,919	2,811	24
BAHUGA	3,251	750	23
PAKUAN RATU	12,038	2,769	23
NEGERI AGUNG	10,202	2,324	23
WAY TUBA	7,189	1,731	24
REBANG TANGKAS	6,424	1,538	24
GUNUNG LABUHAN	8,333	1,982	24
NEGARA BATIN	9,876	2,457	25
NEGERI BESAR	5,495	1,215	22
BUAY BAHUGA	5,777	1,158	20
BUMI AGUNG	7,742	1,753	23
UMPU SEMENGIK	8,918	2,243	25
TOTAL	128,390	29,913	23

Menurut data di atas terdapat 29.913 anak kelompok usia 0 – 4 tahun di Kabupaten Way Kanan pada Tahun 2022. Pada saat yang sama, banyaknya penduduk perempuan pada kelompok usia 15 – 49 tahun sebanyak 128.390 jiwa. Dengan demikian, besarnya rasio anak dan perempuan di Kabupaten Way Kanan sebesar 23. Hal ini berarti bahwa diantara 100 perempuan usia produktif terdapat 23 balita. CWR tertinggi di

Kecamatan Blambangan Umpu sebesar 26. Indeks ini digunakan untuk mengukur insidensi kelahiran oleh wanita berumur antara 15-49 tahun dalam suatu populasi. Rasio ini menyatakan jumlah balita yang berhasil hidup selama 5 tahun sebelum dilakukan sensus.

2. Aspek Kematian

a. Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA)

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah jumlah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Angka Kematian Balita adalah jumlah kematian anak yang berumur < 5 tahun per 1000 kelahiran hidup.

b. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) juga menjadi salah satu indikator penting dari derajat kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan / kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. AKI juga dapat digunakan dalam pemantauan kematian terkait dengan kehamilan. Indikator ini dipengaruhi status kesehatan secara umum, pendidikan dan pelayanan selama kehamilan dan melahirkan. Sensitivitas AKI terhadap perbaikan pelayanan kesehatan menjadikannya indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan.

B. Aspek Pendidikan Dasar

Keberhasilan pembangunan suatu wilayah ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas SDM tersebut. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan harus terus diupayakan, dimulai dengan membuka kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengenyam pendidikan, hingga pada peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan. Untuk mengetahui seberapa banyak penduduk yang memanfaatkan fasilitas pendidikan dapat dilihat dari persentase penduduk menurut partisipasi sekolah. Untuk melihat partisipasi sekolah dalam suatu wilayah biasa dikenal beberapa indikator untuk

mengetahuinya, antara lain: Angka Partisipasi Kasar (APK), serta Angka Partisipasi Murni (APM), dan Angka Partisipasi Sekolah (APS).

1. Angka Partisipasi Kasar

Angka Partisipasi Kasar (APK), menunjukkan partisipasi penduduk yang sedang mengenyam pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikannya. Angka Partisipasi Kasar (APK) merupakan persentase jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan (berapapun usianya) terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. APK digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk untuk mengenyam pendidikan. APK merupakan indikator yang paling sederhana untuk mengukur daya serap penduduk usia sekolah di masing-masing jenjang pendidikan. Nilai APK bisa lebih dari 100%. Hal ini disebabkan karena populasi murid yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan mencakup anak berusia di luar batas usia sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan. Sebagai contoh, banyak anak-anak usia di atas 12 tahun, tetapi masih sekolah di tingkat SD atau juga banyak anak-anak yang belum berusia 7 tahun tetapi telah masuk SD. Adanya siswa dengan usia lebih tua dibanding usia standar di jenjang pendidikan tertentu menunjukkan terjadinya kasus tinggal kelas atau terlambat masuk sekolah. Sebaliknya, siswa yang lebih muda dibanding usia standar yang duduk di suatu jenjang pendidikan menunjukkan siswa tersebut masuk sekolah di usia yang lebih muda.

2. Angka Partisipasi Murni

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase jumlah anak pada kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan usianya terhadap jumlah seluruh anak pada kelompok usia sekolah yang bersangkutan. Bila APK digunakan untuk mengetahui seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan di suatu jenjang pendidikan tertentu tanpa melihat berapa usianya, maka Angka Partisipasi Murni (APM) mengukur proporsi anak yang bersekolah tepat waktu. Bila seluruh anak usia sekolah dapat bersekolah tepat waktu, maka APM akan mencapai nilai 100. Secara umum, nilai APM akan selalu lebih rendah dari APK karena nilai APK mencakup anak diluar usia sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan. Selisih antara APK dan APM menunjukkan proporsi siswa yang terlambat

atau terlalu cepat bersekolah. Keterbatasan APM adalah kemungkinan adanya under estimate karena adanya siswa diluar kelompok usia yang standar di tingkat pendidikan tertentu.

Grafik 4

Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM)

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat Elementary School	99,45	99,05	109,06	108,23
SMP/MTs/Sederajat Junior High School	79,94	79,67	87,07	87,55
SMA/SMK/MA/Sederajat Senior High School	60,74	61,78	87,96	88,90

Sumber : BPS kab Way Kanan, WKDA 2023

C. Aspek Ekonomi

1. Proporsi dan jumlah tenaga kerja dan angkatan kerja

Bagian ekonomi akan membahas tentang proporsi dan jumlah tenaga kerja dan angkatan kerja, angka partisipasi angkatan kerja, jumlah dan proporsi penduduk yang bekerja. Tenaga kerja adalah seluruh penduduk usia 15-64 tahun yang dianggap mempunyai potensi untuk bekerja secara produktif. Indikator ini berguna bagi pengambil kebijakan dalam menyusun rencana ketenagakerjaan. Disamping itu juga untuk mengetahui berapa banyak penduduk usia kerja potensial. Jumlah dan proporsi Tenaga Kerja Kabupaten Way Kanan disajikan di tabel di bawah ini.

Tabel 22
Proporsi Tenaga Kerja per Kecamatan
Kabupaten Way Kanan Tahun 2022

KECAMATAN	JUMLAH ANGKATAN KERJA (15-64 TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK	PERSENTASE TENAGA KERJA
BLAMBANGAN UMPU	25,063	37,347	67.11
KASUI	23,062	33,338	69.18
BANJIT	33,160	47,433	69.91
BARADATU	30,890	44,872	68.84
BAHUGA	8,380	12,169	68.86
PAKUAN RATU	30,847	45,437	67.89
NEGERI AGUNG	26,298	38,070	69.08
WAY TUBA	18,160	26,482	68.57
REBANG TANGKAS	16,540	23,892	69.23
GUNUNG LABUHAN	21,472	31,332	68.53
NEGARA BATIN	25,161	37,820	66.53
NEGERI BESAR	14,249	21,243	67.08
BUAY BAHUGA	15,165	21,857	69.38
BUMI AGUNG	20,030	29,152	68.71
UMPU SEMENGIK	22,703	33,440	67.89
JUMLAH	331,180	483,884	68.44

Di Kabupaten Way Kanan Tahun 2022 potensi produktif jumlah tenaga kerja rata-rata sebesar 68,44 persen tersebar merata di 15 kecamatan. Jumlah tenaga kerja ini cukup besar. Dengan jumlah *manpower* yang sangat besar ini di satu sisi merupakan sebuah modal besar untuk melaksanakan program pembangunan, akan tetapi tenaga kerja yang besar ini apabila tidak dikelola dengan baik akan menjadi beban, terjadinya pengangguran, kemiskinan dan sebagainya.

2. Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan.

Indikator ini menunjukkan proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan. Indikator ini berguna untuk membantu pemerintah daerah dalam memfokuskan kebijakan ketenagakerjaan.

Tabel 24
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan
Kabupaten Way Kanan Tahun 2022

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH	
		n (Jumlah)	%
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	145,782	30.1275
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	92,040	19.0211
3	PELAJAR/MAHASISWA	64,422	13.3135
4	PENSIUNAN	453	0.0936
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	4,428	0.9151
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA	218	0.0451
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	331	0.0684
8	PERDAGANGAN	1,404	0.2902
9	PETANI/PEKEBUN	111,777	23.1000
10	PETERNAK	75	0.0155
11	NELAYAN/PERIKANAN	28	0.0058
12	INDUSTRI	18	0.0037
13	KONSTRUKSI	12	0.0025
14	TRANSPORTASI	51	0.0105
15	KARYAWAN SWASTA	5,673	1.1724
16	KARYAWAN BUMN	1,144	0.2364
17	KARYAWAN BUMD	24	0.0050
18	KARYAWAN HONORER	1,791	0.3701
19	BURUH HARIAN LEPAS	3,460	0.7150
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	15,276	3.1570
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	23	0.0048
22	BURUH PETERNAKAN	37	0.0076
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	120	0.0248
24	TUKANG CUKUR	11	0.0023
25	TUKANG LISTRIK	3	0.0006
26	TUKANG BATU	97	0.0200
27	TUKANG KAYU	212	0.0438
28	TUKANG SOL SEPATU	6	0.0012
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	40	0.0083
30	TUKANG JAHIT	80	0.0165
31	TUKANG GIGI	4	0.0008
32	PENATA RIAS	14	0.0029
33	PENATA BUSANA	0	0.0000
34	PENATA RAMBUT	8	0.0017

Profil Perkembangan Kependudukan 2023

35	MEKANIK	88	0.0182
36	SENIMAN	8	0.0017
37	TABIB	7	0.0014
38	PARAJI	1	0.0002
39	PERANCANG BUSANA	2	0.0004
40	PENTERJEMAH	0	0.0000
41	IMAM MASJID	11	0.0023
42	PENDETA	45	0.0093
43	PASTOR	2	0.0004
44	WARTAWAN	25	0.0052
45	USTADZ/MUBALIGH	59	0.0122
46	JURU MASAK	5	0.0010
47	PROMOTOR ACARA	2	0.0004
48	ANGGOTA DPR RI	0	0.0000
49	ANGGOTA DPD RI	0	0.0000
50	ANGGOTA BPK	0	0.0000
51	PRESIDEN	0	0.0000
52	WAKIL PRESIDEN	0	0.0000
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0.0000
54	ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN	0	0.0000
55	DUTA BESAR	0	0.0000
56	GUBERNUR	0	0.0000
57	WAKIL GUBERNUR	0	0.0000
58	BUPATI	0	0.0000
59	WAKIL BUPATI	0	0.0000
60	WALIKOTA	0	0.0000
61	WAKIL WALIKOTA	0	0.0000
62	ANGGOTA DPRD PROP.	0	0.0000
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	11	0.0023
64	DOSEN	50	0.0103
65	GURU	2,617	0.5408
66	PILOT	0	0.0000
67	PENGACARA	4	0.0008
68	NOTARIS	1	0.0002
69	ARSITEK	1	0.0002
70	AKUNTAN	2	0.0004
71	KONSULTAN	8	0.0017
72	DOKTER	85	0.0176
73	BIDAN	473	0.0978

Profil Perkembangan Kependudukan 2023

74	PERAWAT	252	0.0521
75	APOTEKER	11	0.0023
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	1	0.0002
77	PENYIAR TELEVISI	0	0.0000
78	PENYIAR RADIO	3	0.0006
79	PELAUT	7	0.0014
80	PENELITI	1	0.0002
81	SOPIR	622	0.1285
82	PIALANG	0	0.0000
83	PARANORMAL	0	0.0000
84	PEDAGANG	1,399	0.2891
85	PERANGKAT DESA	347	0.0717
86	KEPALA DESA	45	0.0093
87	BIARAWAN/BIARAWATI	3	0.0006
88	WIRASWASTA	28,606	5.9117
89	ANGGOTA LEMB. TINGGI LAINNYA	16	0.0033
90	ARTIS	0	0.0000
91	ATLIT	0	0.0000
92	CHEFF	0	0.0000
93	MANAJER	0	0.0000
94	TENAGA TATA USAHA	0	0.0000
95	OPERATOR	0	0.0000
96	PEKERJA PENGOLAHAN KERAJINAN	0	0.0000
97	TEKNISI	0	0.0000
98	ASISTEN AHLI	1	0.0002
99	PEKERJAAN LAINNYA	1	0.0002
TOTAL		483,884	100

E. Aspek Sosial

Bagian ini menyajikan informasi kependudukan dilihat jumlah penyandang masalah sosial dan Jumlah Penduduk Miskin

1. Jumlah Penduduk Penyandang Masalah Sosial

Angka Penyandang Masalah Sosial menunjukkan banyaknya penduduk Kabupaten Way Kanan yang menyandang masalah sosial seperti tuna wisma, tuna karya, tuna susila, penduduk penyandang disabilitas (Cacat anggota tubuh), tuna mental, yatim piatu, lanjut usia dan sakit jiwa.

Tabel 25
Jumlah Penyandang Masalah Sosial
Kabupaten Way Kanan Tahun 2022

Jenis Masalah Sosial <i>Kind of Social Issues</i>	Jenis Kelamin/ Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tuna Wisma / <i>Homeless</i>	–	–	–
Tuna Karya / <i>Jobless</i>	–	–	–
Tuna Susila / <i>Prostitutes</i>	–	–	–
Tuna Mental / <i>Mentally Handicap</i>	170	124	294
Tuna Rungu dan Wicara / <i>Dump</i>	64	47	111
Tuna Netra / <i>Blind</i>	135	125	260
Tuna Anggota Tubuh / <i>Physically Handicap</i>	339	209	548
Jompo / Lanjut Usia (Lansia) / <i>Old People</i>	16 488	16 401	32 889
Anak Yatim Piatu (Anak Terlantar) / <i>Full Orphan Child</i>	90	84	174
Sakit Jiwa / <i>Infatuated</i>	52	15	67
Jumlah/Total	17 338	17 005	34 343

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Way Kanan, BPS Kab. Way Kanan WKDA 2022

2. Jumlah Penduduk Miskin

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah garis kemiskinan. Berikut ini disajikan tabel garis kemiskinan, jumlah dan persentase penduduk miskin di Kabupaten Way Kanan.

Tabel 26
Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk
Miskin di Kabupaten Way Kanan

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	276 091	65,18	15,36
2014	286 518	64,50	15,03
2015	291 207	63,09	14,61
2016	313 733	63,64	14,58
2017	323 691	62,00	14,06
2018	333 033	60,16	13,52
2019	341 012	58,72	13,07
2020	377 712	58,41	12,90
2021	389 088	59,89	13,09
2022	409 522	54,28	11,76

Sumber : BPS, WKDA 2022

3. Mobilitas

Mobilitas (migrasi) penduduk adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari satu tempat ke tempat lain melampaui batas politik/negara ataupun batas administratif/batas bagian dalam suatu Negara/wilayah.

Migrasi dipengaruhi oleh daya dorong (push factor) suatu wilayah dan daya tarik (pull factor) wilayah lain. Daya dorong menyebabkan orang pergi ke tempat lain, antara lain karena di daerah tersebut tidak tersedia sumber daya yang memadai untuk memberikan jaminan kehidupan yang tidak terlepas dari kemiskinan dan pengangguran.

Sedangkan daya tarik wilayah adalah jika suatu wilayah mampu atau dianggap mampu menyediakan fasilitas dan sumber kehidupan penduduk, baik penduduk wilayah itu sendiri maupun penduduk dari wilayah lain di sekitarnya, sehingga daya tarik ini menyebabkan penduduk bermigrasi untuk meningkatkan taraf hidupnya.

BAB VI

PENERBITAN DAN KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Dokumen kependudukan menjadi keniscayaan, sebagai bukti status legal seseorang untuk memperoleh berbagai pelayanan publik seperti perbankan, pertanahan, bantuan sosial, pendidikan, kesehatan dan lain sebagainya. Dokumen kependudukan merupakan kewajiban Negara untuk memberikan status legal bagi warganya, sekaligus sebagai sumber data kependudukan.

Menurut amanat Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan pemberian dokumen kependudukan menganut stelsel aktif dimana tidak hanya penduduk yang harus melaporkan dan mengurus sendiri dokumen kependudukan mereka, tetapi Pemerintah Daerah juga aktif melakukan jemput bola dengan pelayanan keliling kepada masyarakat hingga tingkat kampung dan ke sekolah-sekolah. Cakupan kepemilikan dokumen kependudukan dipengaruhi banyak faktor, antara lain: kesadaran penduduk, kedekatan dan kemudahan akses ke tempat pelayanan, kualitas pelayanan serta kualitas informasi layanan kependudukan. Pemerintah Kabupaten Way Kanan tetap melakukan upaya sosialisasi terus menerus secara luas guna mendorong pemahaman masyarakat tentang pentingnya dokumen kependudukan.

A. Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu Keluarga merupakan salah satu dari dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Kartu Keluarga (KK) merupakan kartu identitas keluarga yang memuat data nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga yang tinggal dalam rumah tersebut. Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga di Kabupaten Way Kanan berguna untuk mengetahui jumlah keluarga dengan profil anggota keluarga yang menjadi tanggung jawab administratif Kabupaten Way Kanan.

Tabel 28
Cakupan Kepemilikan Kartu Keluarga per Kecamatan
di Way Kanan Tahun 2022

KDKEC	KECAMATAN	MEMILIKI KARTU KELUARGA		BELUM MEMILIKI KARTU KELUARGA		JUMLAH KEPALA KELUARGA	
		n	%	n	%	n	%
180801	BLAMBANGAN UMPU	11,348	7.55	0	0.00	11,032	7.55
180802	KASUI	10,558	7.03	0	0.00	10,277	7.03
180803	BANJIT	14,508	9.66	0	0.00	14,117	9.66
180804	BARADATU	13,751	9.18	0	0.00	13,419	9.18
180805	BAHUGA	3,809	2.49	0	0.00	3,643	2.49
180806	PAKUAN RATU	14,173	9.40	0	0.00	13,737	9.40
180807	NEGERI AGUNG	11,691	7.82	0	0.00	11,435	7.82
180808	WAY TUBA	8,260	5.46	0	0.00	7,981	5.46
180809	REBANG TANGKAS	7,513	5.06	0	0.00	7,400	5.06
180810	GUNUNG LABUHAN	9,388	6.28	0	0.00	9,178	6.28
180811	NEGARA BATIN	11,944	7.86	0	0.00	11,493	7.86
180812	NEGERI BESAR	6,860	4.55	0	0.00	6,655	4.55
180813	BUAY BAHUGA	7,278	4.86	0	0.00	7,104	4.86
180814	BUMI AGUNG	9,252	6.13	0	0.00	8,963	6.13
180815	UMPU SEMENGIK	10,051	6.64	0	0.00	9,701	6.64
TOTAL		150,384	100.00	0	0.00	146,135	100.00

Tabel di atas menggambarkan jumlah keluarga di Kabupaten Way Kanan sebanyak 150.384 dan dari jumlah keseluruhan keluarga yang terdata di dalam database kependudukan sudah memiliki kartu keluarga.

B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-El)

Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-El) merupakan salah satu identitas resmi penduduk dan sebagai bukti diri dan pengakuan pemerintah. KTP-El ini wajib dimiliki oleh semua penduduk Indonesia yang berusia 17 tahun ke atas atau sudah/pernah menikah, dan setiap wajib KTP hanya bisa memiliki 1 (satu) KTP Elektronik. KTP El dipersyaratkan untuk beragam urusan penduduk yang berkaitan dengan legalitas, sebagai contoh mengurus perkawinan, urusan dengan Bank, mengurus jaminan sosial, dsb.

Tabel 29
Cakupan Kepemilikan KTP per Kecamatan
di Kabupaten Way Kanan Tahun 2022

KODE	WIL	JML PDDK	WKTP	REKAM	PERSEN
180801	BLAMBANGAN UMPU	37,168	25,466	25,090	98.52
180802	KASUI	33,232	23,919	23,535	98.39
180803	BANJIT	47,280	34,301	33,651	98.11
180804	BARADATU	44,677	31,852	31,398	98.57
180805	BAHUGA	12,021	8,672	8,599	99.16
180806	PAKUAN RATU	45,110	31,851	31,451	98.74
180807	NEGERI AGUNG	38,037	26,805	26,404	98.5
180808	WAY TUBA	26,201	18,631	18,446	99.01
180809	REBANG TANGKAS	23,845	16,907	16,590	98.13
180810	GUNUNG LABUHAN	31,277	22,023	21,637	98.25
180811	NEGARA BATIN	37,362	26,201	25,865	98.72
180812	NEGERI BESAR	21,113	15,147	14,871	98.18
180813	BUAY BAHUGA	21,713	16,026	15,825	98.75
180814	BUMI AGUNG	28,879	20,744	20,542	99.03
180815	UMPU SEMENGIK	33,189	22,975	22,622	98.46
1808	KAB. WAY KANAN	481,104	341,520	336,526	98.54

C. Kepemilikan Kartu Identitas Anak

Kartu Identitas Anak adalah Identitas resmi untuk Anak yang berusia dibawah 17 tahun. Tujuan penerbitan Kartu Identitas Anak adalah untuk meningkatkan pendataan, perlindungan dan pelayanan publik serta sebagai upaya memberikan perlindungan dan

pemenuhan hak konstitusional warga negara. Kabupaten Way Kanan mulai melakukan penerbitan Kartu Identitas Anak (KIA) pada tahun 2017. Hingga Tahun 2022 kepemilikan KIA di Kabupaten Way Kanan mencapai 66,58 %, melampaui target nasional Tahun 2022 sebesar 40 %.

Tabel 30
Cakupan Kepemilikan KIA per Kecamatan
di Kabupaten Way Kanan Tahun 2022

KDKEC	KECAMATAN	MEMILIKI KIA		BELUM MEMILIKI KIA		JUMLAH WAJIB KIA	
		n	%	n	%	n	%
180801	BLAMBANGAN UMPU	10,000	83.23	2,015	1.40	12,015	8.37
180802	KASUI	6,396	66.47	3,226	2.25	9,622	6.70
180803	BANJIT	10,087	75.25	3,318	2.31	13,405	9.34
180804	BARADATU	11,363	86.17	1,823	1.27	13,186	9.18
180805	BAHUGA	2,750	80.13	682	0.47	3,432	2.39
180806	PAKUAN RATU	9,810	71.82	3,850	2.68	13,660	9.51
180807	NEGERI AGUNG	9,095	78.81	2,445	1.70	11,540	8.04
180808	WAY TUBA	5,665	72.59	2,139	1.49	7,804	5.43
180809	REBANG TANGKAS	5,495	76.89	1,652	1.15	7,147	4.98
180810	GUNUNG LABUHAN	7,376	77.45	2,147	1.50	9,523	6.63
180811	NEGARA BATIN	8,801	76.83	2,654	1.85	11,455	7.98
180812	NEGERI BESAR	4,773	77.86	1,357	0.95	6,130	4.27
180813	BUAY BAHUGA	3,644	62.41	2,195	1.53	5,839	4.07
180814	BUMI AGUNG	6,539	78.19	1,824	1.27	8,363	5.82
180815	UMPU SEMENGIK	8,750	83.59	1,718	1.20	10,468	7.29
TOTAL		110,544	76.99	33,045	23.01	143,589	100.00

D. Penerbitan dan Kepemilikan Akta Pencatatan Sipil

Akta Pencatatan Sipil adalah suatu surat atau catatan resmi yang dibuat oleh Pejabat Pencatatan Sipil. Menurut Undang-undang nomor 24 tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 23 tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan ketentuan pasal 1 angka 15 disebutkan bahwa Pencatatan Sipil adalah pencatatan Peristiwa Penting yang dialami oleh seseorang dalam register Pencatatan Sipil pada Instansi Pelaksana. Pada pasal 68 disebutkan bahwa Kutipan Akta Pencatatan Sipil terdiri atas kutipan akta: (a) kelahiran; (b) kematian; (c) perkawinan; (d) perceraian; (e) pengakuan anak; dan (f). pengesahan anak. Akta merupakan dokumen legal untuk menunjukkan hubungan keperdataan seseorang dengan orang lain. Akta kelahiran terkait dengan hak keperdataan orang tua, Akta perkawinan terkait dengan hak keperdataan dengan suami atau istri, Akta kematian berkaitan dengan hak waris. Jadi dokumen kependudukan Akta juga wajib dimiliki oleh penduduk dalam kaitannya dengan hak keperdataan tersebut.

a. Akta Perkawinan

Akta perkawinan merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akta perkawinan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil diberikan kepada penduduk non muslim, sedangkan penduduk muslim menggunakan buku nikah yang diterbitkan Kantor Urusan Agama sebagai bukti legal perkawinan mereka.

Tabel 31
Penerbitan Akta Perkawinan di Kabupaten Way
Kanan Tahun 2022

NO	BULAN	ISLAM	KRISTEN	KATHOLIK	HINDU	BUDDHA	KONGHUCHU	KEPERCAYAAN THD TUHAN YME	TOTAL
1	JANUARI	0	3	2	10	0	0	0	15
2	FEBRUARI	0	5	3	12	0	0	0	20
3	MARET	0	7	3	14	0	0	0	24
4	APRIL	0	3	0	8	0	0	0	11
5	MEI	0	2	0	2	0	0	0	4
6	JUNI	0	2	3	5	1	0	0	11
7	JULI	0	5	3	8	0	0	0	16
8	AGUSTUS	0	6	2	7	0	0	0	15
9	SEPTEMBER	0	5	1	8	0	0	0	14
10	OKTOBER	0	2	1	9	0	0	0	12
11	NOVEMBER	0	4	4	13	0	0	0	21
12	DESEMBER	0	1	1	0	8	0	1	11
JUMLAH		0	45	23	96	9	0	1	174

b. Akta Kelahiran

Akta kelahiran merupakan bukti legal hubungan keperdataan seorang anak dengan ayah dan ibunya. Dalam Akta tersebut dijelaskan tentang siapa nama orang tua baik ayah maupun ibunya. Jika seorang ibu melahirkan tanpa ayah atau status perkawinannya tidak terdaftar, maka akta kelahiran hanya akan dicantumkan nama ibunya. Dalam hal ini si anak hanya memiliki hubungan keperdataan dengan ibunya saja. Kepemilikan Akta kelahiran merupakan hal penting untuk memperoleh pelayanan publik seperti pendidikan, hak waris, pengurus paspor dan dokumen lainnya.

Tabel 32
Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran Anak usia 0-18
Th di Kabupaten Way Kanan Tahun 2022

KDKEC	KECAMATAN	MEMILIKI AKTA LAHIR		BELUM MEMILIKI AKTA LAHIR		JUMLAH PENDUDUK	
		n	%	n	%	n	%
180801	BLAMBANGAN UMPU	12,500	99.64	45	0.01	12,545	2.62
180802	KASUI	10,067	99.50	51	0.01	10,118	2.11
180803	BANJIT	14,116	99.60	57	0.01	14,173	2.96
180804	BARADATU	13,800	99.71	40	0.01	13,840	2.89
180805	BAHUGA	3,607	99.56	16	0.00	3,623	0.76
180806	PAKUAN RATU	14,194	99.47	76	0.02	14,270	2.98
180807	NEGERI AGUNG	12,045	99.70	36	0.01	12,081	2.52
180808	WAY TUBA	8,153	99.54	38	0.01	8,191	1.71
180809	REBANG TANGKAS	7,502	99.63	28	0.01	7,530	1.57
180810	GUNUNG LABUHAN	9,934	99.44	56	0.01	9,990	2.09
180811	NEGARA BATIN	11,814	99.00	119	0.02	11,933	2.49
180812	NEGERI BESAR	6,372	99.18	53	0.01	6,425	1.34
180813	BUAY BAHUGA	6,082	99.56	27	0.01	6,109	1.28
180814	BUMI AGUNG	8,707	99.81	17	0.00	8,724	1.82
180815	UMPU SEMENGIK	10,915	99.72	31	0.01	10,946	2.29
TOTAL		286,388	59.84	690	0.14	478,604	100.00

c. Akta Perceraian

Akta Perceraian adalah suatu bukti otentik putusya suatu ikatan perkawinan. Apabila Akta Perkawinan dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, maka perceraian harus melalui Pengadilan Negeri. Setelah Keputusan Pengadilan Negeri menjadi kekuatan hukum yang pasti, baru dicatatkan/didaftarkan dalam daftar perceraian yang berjalan. Apabila Akta Perkawinan dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama, maka perceraianya melalui Keputusan Pengadilan Agama, yang selanjutnya Keputusan Pengadilan Agama tersebut didaftarkan di Kantor Urusan Agama dan mendapatkan Akta Cerainya. Akta Perceraian dapat diterbitkan setelah ada Penetapan dari Pengadilan Negeri

dimana salah satu pihak berdomisili. Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil pencatatan perceraian dilaksanakan bagi mereka yang beragama Kristen, Katholik, Hindu, Budha atau yang pencatatan perkawinannya di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Tabel 33
Penerbitan Akta Perceraian Berdasarkan Agama
Kabupaten Way Kanan Tahun 2022

NO	AGAMA	AKTA PERCERAIAN
1	ISLAM	2
2	KRISTEN	6
3	KATHOLIK	1
4	HINDU	7
5	BUDHA	1
6	KONGHUCU	-
7	KEPERCAYAAN	-
8	LAIN-LAIN	-
JUMLAH		17

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Way Kanan, 2021

d. Akta Kematian

Akta Kematian merupakan dokumen kependudukan yang merupakan identitas atas penduduk yang sudah meninggal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai contoh Kepemilikan Akta kematian digunakan untuk pengurusan hak waris, urusan kepegawaian atau Asuransi dan lain sebagainya.

Tabel 34
Jumlah Penerbitan Akta Kematian Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan
Tahun 2022

KDKEC	KECAMATAN	PENERBITAN AKTA
180801	BLAMBANGAN UMPU	135
180802	KASUI	78
180803	BANJIT	117
180804	BARADATU	135

Profil Perkembangan Kependudukan 2023

180805	BAHUGA	40
180806	PAKUAN RATU	75
180807	NEGERI AGUNG	99
180808	WAY TUBA	56
180809	REBANG TANGKAS	67
180810	GUNUNG LABUHAN	69
180811	NEGARA BATIN	82
180812	NEGERI BESAR	38
180813	BUAY BAHUGA	38
180814	BUMI AGUNG	77
180815	UMPU SEMENGGUK	77
TOTAL		1,183

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Way Kanan, 2021

Dari Tabel di atas dapat dilihat bahwa penerbitan Akta Kematian di Kabupaten Way Kanan pada Tahun 2022 sebanyak 2.746 kutipan Jumlah pelaporan kematian di Kabupaten Way Kanan sudah semakin meningkat dikarenakan adanya program Pemerintah Daerah Kabupaten Way Kanan yang memberikan santunan kematian untuk ahli waris warga yang meninggal.

e. Pengakuan, Pengesahan Dan Pengangkatan Anak Dan Peristiwa Penting Lainnya.

Jumlah Kepemilikan Akta Pengakuan, Pengesahan dan pengangkatan anak dan Peristiwa penting lainnya berguna untuk mengetahui jumlah penduduk yang memiliki Akta Pengakuan, Pengesahan dan pengangkatan anak dan Peristiwa penting lainnya. Di Tahun 2022 belum ada penduduk yang mengurus akta pengangkatan anak WNI.

BAB VII

PENUTUP

Profil perkembangan kependudukan dapat memberikan gambaran tentang kondisi kependudukan yang ada di Kabupaten Way Kanan seperti jumlah penduduk, jumlah keluarga secara lebih luas. Dari gambaran tersebut diharapkan dapat memberikan sejumlah rekomendasi sebagai bahan pertimbangan menyusun kebijakan daerah, penelitian dan sebagai dasar bagi pendataan yang lain. Buku Perkembangan Kependudukan Kabupaten Way Kanan ini diharapkan dapat dipergunakan oleh instansi pemerintah lainnya, maupun pihak-pihak lain yang membutuhkan.

Didalam buku ini disajikan data kependudukan yang bersumber dari database Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Kabupaten Way Kanan yang telah di konsolidasikan oleh Kementrian Dalam Negeri melalui Dirjen Administrasi Kependudukan. Profil Perkembangan Kependudukan ini akan disajikan secara berkala setiap tahunnya. Pada profil mendatang akan dilakukan berbagai usaha agar data yang disajikan lebih baik dan lebih akurat. Dan dengan diterapkannya Sistem Informasi Administrasi Kependudukan secara terpusat di tahun 2022, diharapkan data yang dihasilkan akan jauh lebih baik.

Data yang valid dan akurat juga tidak lepas dari peran serta penduduk kabupaten Way Kanan sebagai objek pelayanan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Way Kanan, karena tanpa adanya pelaporan dari penduduk maka data yang ada tidak akan berubah. Diharapkan penduduk dapat selalu melakukan registrasi data kependudukannya seperti tingkat pendidikan nya, status perkawinan, kelahiran, kematian perceraian, perpindahan dan kedatangan.

Kami menyadari bahwa Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Way Kanan Tahun 2022 masih jauh dari sempurna dan data yang disajikan masih kurang lengkap, untuk itu kritik dan saran untuk perbaikan penyusunan buku profil perkembangan kependudukan di masa mendatang sangat kami harapkan.

Profil Perkembangan Kependudukan 2023

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini sehingga Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Way Kanan Tahun 2022 dapat diselesaikan dengan baik.